

**DETERMINAN MINAT UMKM MENGGUNAKAN CLOUD
ACCOUNTING DI YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Dyah Ayu Noor Kharisma

No. Mahasiswa: 18312144

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

DETERMINAN MINAT UMKM MENGGUNAKAN CLOUD
ACCOUNTING DI YOGYAKARTA

SKRIPSI

Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1

Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Dyah Ayu Noor Kharisma

No. Mahasiswa: 18312144

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 15 Mei 2022

Penulis,



(Dyah Ayu Noor Kharisma)

**DETERMINAN MINAT UMKM MENGGUNAKAN CLOUD ACCOUNTING DI
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : Dyah Ayu Noor Kharisma

No. Mahasiswa : 18312144

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 14 Mei 2022

Dosen Pembimbing



(Isti Rahayu, Dra., M.Si., Ak., CA.)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi jurusan Akuntansi fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang berjudul **“DETERMINAN MINAT UMKM MENGGUNAKAN CLOUD ACCOUNTING DI YOGYAKARTA”**.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun yang tidak langsung dalam mendukung kelancaran penulisan skripsi ini baik berupa motivasi, bimbingan, ataupun doa yang telah diberikan kepada penulis. Penulis sangat sadar tanpa bimbingan dari semua pihak Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Maka dari itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang selalu memberikan kemudahan, kekuatan, mengiringi setiap langkah, mendengar semua doa, dan memberikan petunjuk dengan penyelesaian terbaik .
2. Dra. Isti Rahayu, M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar dalam memberikan bimbingan, masukan, tuntunan, koreksian dan nasehat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

3. Kedua orang tua tercinta, Bapak Rusmiyanta dan Ibu Sri Praptiwi. Terima kasih untuk segala doa, dukungan, serta nasihat yang selalu diberikan.
4. Adik Tercinta, Daniswara Agastyana Noor Satwika. Terima kasih untuk semangat dan dukungannya.
5. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, beserta seluruh pimpinan universitas.
6. Bapak Prof. Dr. Jaka Sriyana, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
7. Seluruh keluarga besar yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
8. Sahabat-sahabat baikku Jesica Zoevadianis Afada, Malikhah Zia Fauziah, Rizki Amalia Putri, Salma Hasna Fadhillah, RR Yasmin Radian Darajati, Novita Dewi Karlina, Prily Wardhani. Terima kasih telah membantu jalannya perkuliahan dan bersama-sama mewarnai hari-hari masa perkuliahan.
9. Saudara Seto Bintoro sebagai *partner* yang telah memberikan semangat, bantuan, serta dorongan kepada penulis.
10. Saudari Nazifah Aini Gusti Yulandaru, SE beserta keluarga, dan teman-teman latihan yang telah berjuang bersama. Terima kasih telah memberi semangat dan bantuan kepada penulis.
11. Teman-teman “Tim Sar” (Riska, Aufa, Sule, Caca, Putri, Rindyas, Shania, Laila, Opal, Fahmi, Ade, Bayu, Tosa, Oscar, Justin, Andi). Terima kasih telah memberikan semangat dan selalu ada disaat suka dan duka.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

Penulis sangat sadar bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi hasil penulisan yang lebih baik. Diharapkan hasil dari penulisan ini dapat memberi manfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan. Semoga Allah SWT meridhoi penulisan skripsi ini.

Yogyakarta, 20 April 2022

Penulis,



Dyah Ayu Noor Kharisma

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran	xv
Abstrak	xvi
<i>Abstract</i>	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
2.1 Kajian Teori.....	7
2.1.1 Unified Teory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)	7
2.1.2 Cloud Accounting.....	9
2.2 Penelitian Terdahulu.....	12
2.3 Hipotesis Penelitian	18

2.3.1	Ekspektansi kinerja (<i>performance expectancy</i>).....	18
2.3.2	Ekspektansi usaha (<i>effort expectancy</i>).....	18
2.3.3	Pengaruh sosial (<i>social influence</i>).....	19
2.3.4	Kondisi yang memfasilitasi (<i>facilitating conditions</i>).....	20
2.3.5	Motivasi hedonis (<i>hedonic motivation</i>).....	21
2.3.6	Nilai harga (<i>price value</i>).....	21
2.4	Kerangka Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN		23
3.1	Populasi dan Sampel Penelitian.....	23
3.1.1	Populasi.....	23
3.1.2	Sampel.....	23
3.2	Sumber Data.....	24
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.4	Definisi dan Pengukuran Variable.....	25
3.4.1	Variabel bebas (<i>independen variable</i>).....	26
3.4.2	Variabel terikat (<i>dependent variable</i>).....	30
3.5	Analisis Statistik Deskriptif.....	31
3.6	Metode Pengujian Data.....	31
3.6.1	Uji Validitas.....	31
3.6.2	Uji reliabilitas.....	32
3.7	Uji Asumsi Klasik.....	32
3.7.1	Uji Normalitas.....	32
3.7.2	Uji Multikolinearitas.....	32
3.7.3	Uji Heteroskedastisitas.....	33

3.8	Metode Pengujian Hipotesis.....	34
3.8.1	Analisis Regresi Berganda	34
3.8.2	Uji Kelayakan Model (Uji F).....	34
3.8.3	Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	34
3.9	Formulasi Hipotesis:.....	36
3.9.1	Ekspektasi kinerja (<i>performance expectancy</i>).....	36
3.9.2	Ekspektasi usaha (<i>effort expectancy</i>).....	36
3.9.3	Pengaruh sosial (<i>social influence</i>).....	36
3.9.4	Kondisi yang memfasilitasi (<i>facilitating conditions</i>).....	36
3.9.5	Motivasi hedonis (<i>hedonic motivation</i>)	37
3.9.6	Nilai harga (<i>price value</i>)	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		38
4.1	Hasil Pengumpulan Data	38
4.2	Karakteristik Responden.....	38
4.2.1	Umur	39
4.2.2	Bidang Usaha.....	39
4.2.3	Lokasi Usaha.....	40
4.2.4	Status di Perusahaan.....	40
4.2.5	Pencatatan Keuangan Usaha	41
4.2.6	Jenis Software Akuntansi	42
4.3	Analisis Statistik Deskriptif.....	43
4.3.1	Ekspektasi Kinerja.....	43
4.3.2	Ekspektasi Usaha.....	44
4.3.3	Pengaruh Sosial	44

4.3.4	Kondisi yang Memfasilitasi	44
4.3.5	Motivasi Hedonis.....	45
4.3.6	Nilai Harga	45
4.3.7	Minat untuk Menggunakan Cloud Accounting	46
4.4	Metode Pengujian Data.....	46
4.4.1	Uji Validitas	46
4.4.2	Uji Reliabilitas	50
4.5	Uji Asumsi Klasik.....	52
4.5.1	Uji Normalitas.....	52
4.5.2	Uji Multikolinearitas	53
4.5.3	Uji Heteroskedastisitas	55
4.6	Metode Pengujian Hipotesis.....	56
4.6.1	Uji Kelayakan Model (Uji F).....	56
4.6.2	Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	56
4.6.3	Analisis Regresi Berganda	57
4.7	Pembahasan Hasil Penelitian	61
4.7.1	Ekspektansi kinerja (performance expectancy).....	61
4.7.2	Ekspektansi usaha (effort expectancy)	62
4.7.3	Pengaruh sosial (social influence).....	63
4.7.4	Kondisi yang memfasilitasi (facilitating conditions).....	65
4.7.5	Motivasi hedonis (hedonic motivation).....	66
4.7.6	Nilai harga (price value)	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		69
5.1	Kesimpulan.....	69

5.2 Keterbatasan Penelitian.....	70
5.3 Saran	70
5.4 Implikasi	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	76

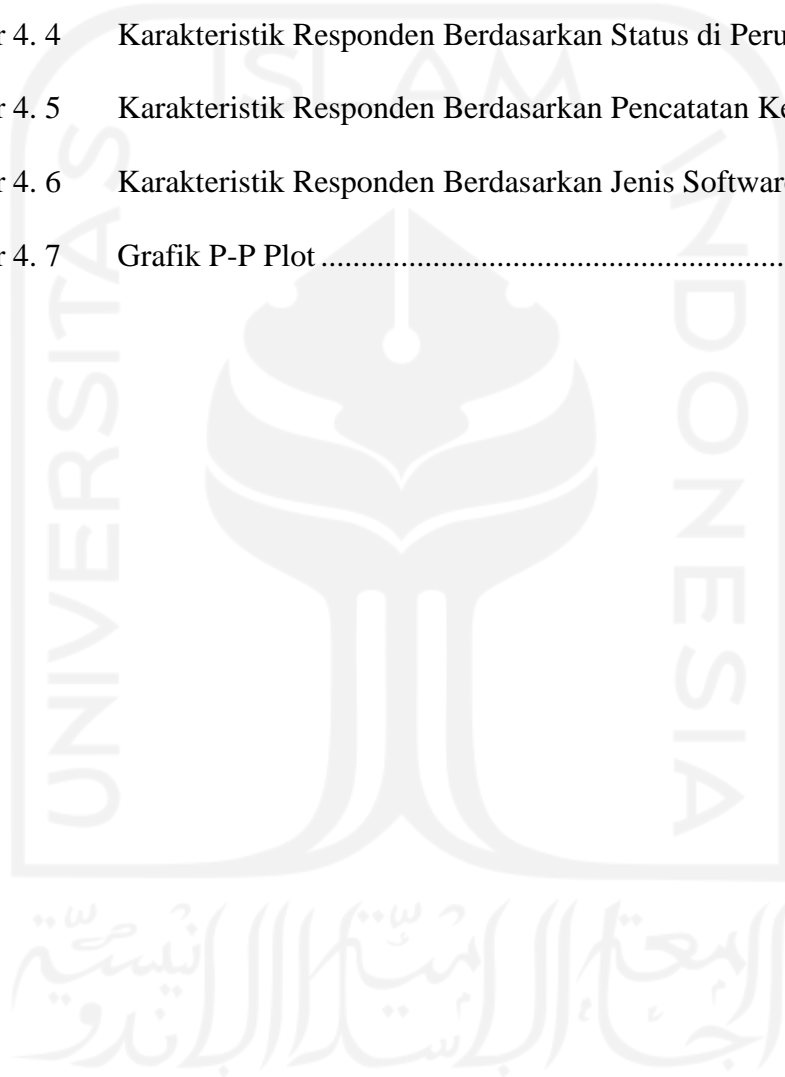


DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3. 1	Kategori Nilai Skala Likert	25
Tabel 3. 2	Definisi Variabel Independen	26
Tabel 3. 3	Pengukuran Variabel Independen	27
Tabel 3. 4	Definisi Variabel Dependen	30
Tabel 3. 5	Pengukuran Variabel Dependen	30
Tabel 4. 1	Hasil Pengumpulan Data.....	38
Tabel 4. 2	Statistik Deskriptif	43
Tabel 4. 3	Hasil Uji Validitas Variabel Ekspektasi Kinerja	47
Tabel 4. 4	Hasil Uji Validitas Variabel Ekspektasi Usaha	47
Tabel 4. 5	Hasil Uji Validitas Variabel Pengaruh Sosial	48
Tabel 4. 6	Hasil Uji Validitas Variabel Kondisi yang Memfasilitasi	48
Tabel 4. 7	Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Hedonis	49
Tabel 4. 8	Hasil Uji Validitas Variabel Nilai Harga	49
Tabel 4. 9	Hasil Uji Validitas Variabel Minat	50
Tabel 4. 10	Hasil Uji Reliabilitas	51
Tabel 4. 11	Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4. 12	Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel 4. 13	Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4. 14	Hasil Uji F.....	56
Tabel 4. 15	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	57
Tabel 4. 16	Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	58
Tabel 4. 17	Rangkuman dari Pembuktian Hipotesis.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Kerangka Penelitian	22
Gambar 4. 1	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	39
Gambar 4. 2	Karakteristik Responden Berdasarkan Bidang Usaha.....	39
Gambar 4. 3	Karakteristik Responden Berdasarkan Lokasi Usaha	40
Gambar 4. 4	Karakteristik Responden Berdasarkan Status di Perusahaan	41
Gambar 4. 5	Karakteristik Responden Berdasarkan Pencatatan Keuangan Usaha... 41	
Gambar 4. 6	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Software Akuntansi	42
Gambar 4. 7	Grafik P-P Plot	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Kuesioner Penelitian	76
Lampiran II	Tabulasi Data	83
Lampiran III	Output Pengujian Data.....	87



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menentukan dan mempengaruhi minat UMKM untuk menggunakan aplikasi Cloud Accounting di Yogyakarta dengan menerapkan model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT2). Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Penelitian ini menggunakan jenis metode pengambilan sampel yaitu metode *convenience sampling*. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Kuesioner dirancang menggunakan skala *Likert* dan terkumpul sebanyak 104 responden. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian analisis kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan software SPSS Versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan, dari 6 hipotesis yang telah dikembangkan, terdapat 3 variabel yang diterima yaitu ekspektansi kinerja, ekspektansi usaha, dan kondisi yang memfasilitasi yang berpengaruh positif terhadap minat penggunaan cloud accounting. Sementara 3 variabel yang tidak terbukti yaitu pengaruh sosial, motivasi hedonis, dan nilai harga yang tidak berpengaruh positif terhadap minat penggunaan cloud accounting.

Kata Kunci : UTAUT 2, Minat Penggunaan, Cloud Accounting.

ABSTRACT

The research purpose is to explain determine the factors that determine and influence the interest of SMEs to use Cloud Accounting applications in Yogyakarta by applying the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT2) model. The population in this study are the owners of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). This study uses a type of sampling method, namely the convenience sampling method. The Sources of data used in this study are primary data obtained from the results of distributing questionnaires. The questionnaire was designed using a Likert scale and collected as many as 104 respondents. The method used in this research is to use quantitative analysis research methods. Data analysis was carried out using SPSS Version 26 software. The results of this study indicate, from the 6 hypotheses that have been developed, there are 3 accepted variables, namely performance expectancy, business expectancy, and facilitating conditions that have a positive effect on interest in using cloud accounting. Meanwhile, the 3 unproven variables are social influence, hedonic motivation, and price value which do not have a positive effect on the interest in using cloud accounting.

Keywords: UTAUT 2, Interest in Use, Cloud Accounting.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan teknologi merupakan hal yang tidak dapat dihindari lagi pada kehidupan saat ini. Perkembangan teknologi selalu akan mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan. Revolusi industri di dunia sudah pada tahap 4.0 yang membawa perkembangan yang dulunya berasal dari bentuk manual berubah menjadi bentuk digital yang memudahkan dalam mengakses pekerjaan. Menurut Prasetyo dan UMI (2018) era digital berlaku di tingkat global yang akan mempengaruhi pada beberapa bidang lain yaitu hukum, sosial, ekonomi, dan bidang teknologi. Pada bidang ekonomi, akuntansi merupakan salah satu yang akan terpengaruh akan adanya perkembangan teknologi pada era digital. Akuntansi berperan sangat penting bagi para pelaku bisnis untuk mencatat segala aktivitas bisnis dengan menggunakan komputerisasi, sehingga semua transaksi keuangan yang dilakukan oleh para pelaku bisnis akan dicatat dengan akurat dan lebih cepat. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah *software* yang akan digunakan oleh para pelaku bisnis untuk meningkatkan kualitas layanan dan memudahkan kinerja dengan menggunakan internet yaitu *Cloud Accounting*.

Penggunaan *Cloud Accounting* tidak mengharuskan pengguna meng-*install* langsung *software* di komputer yang akan digunakan. Pengguna hanya harus menyewa dan berlangganan aplikasi yang telah dipilih tanpa harus memikirkan bagaimana aplikasi tersebut disimpan dan dikelola. Perusahaan yang menyediakan *Cloud Accounting* tentunya mengikuti standar akuntansi umum yang bisa digunakan secara umum oleh perusahaan yang disebut dengan standar akuntansi keuangan dan dibuat oleh dewan standar akuntansi.

Teknologi *Cloud Accounting* sangat berguna bagi beberapa perusahaan karena menggunakan biaya yang relatif rendah dan dapat menekan biaya IT yang dikeluarkan perusahaan. *Cloud Accounting* lebih maju apabila dibandingkan dengan program akuntansi sebelumnya yaitu akuntansi tradisional, yang penggunaannya harus mengeluarkan banyak biaya untuk pemasangan aplikasi pada setiap komputer yang akan digunakan, harus sering melakukan pembaharuan sistem, dan selalu melakukan pemeliharaan agar tidak mudah rusak. Beberapa software akuntansi seperti *System Application and Processing (SAP)*, *Accurate*, dan *Mind Your Own Business (MYOB)* yang sebelumnya hanya menyediakan aplikasi yang harus disimpan dalam computer maupun server, saat ini telah memberikan pilihan kepada customer untuk menggunakan aplikasi berbasis *cloud*. Bahkan saat ini banyak tersedia aplikasi gratis berbasis cloud yang dapat digunakan oleh Usaha Mikro Kecil Menengah, misalnya *SiAPIK*, *Akuntansi UKM*, *Accurate Online*, *Quick Book*, *Zoho*, *Sleekr*, *Vyapar*, dan *Jurnal.id*. Program akuntansi tradisional umumnya dipergunakan dengan cara menginstal pada komputer perusahaan, sedangkan *Cloud Accounting* merupakan suatu jasa dan tidak dapat dikatakan produk barang (Dimitriu & Matei, 2015). Namun *Cloud Accounting* tidak berbeda jauh dengan *software* akuntansi tradisional yang memakai *installer* dan di-*install* sendiri, yang membedakannya yaitu pada *software Cloud Accounting* ini di-*install* pada *remote server*.

Saat ini program aplikasi *Cloud Accounting* tidak hanya dibutuhkan oleh perusahaan yang sudah berskala besar, tetapi juga dapat digunakan oleh seluruh pelaku bisnis dengan usaha kecil dan menengah (UMKM) dalam memudahkan mengolah data keuangannya. Aplikasi *Cloud Accounting* sangat bermanfaat bagi UMKM karena dapat mengurangi biaya tenaga kerja, menghemat waktu dalam pencatatan transaksi, menyebarkan informasi melalui jarak jauh, meningkatkan keterampilan pekerja,

memperbaiki komunikasi pekerja, serta memfasilitasi akses terhadap informasi perdagangan.

Penelitian tentang *Cloud Accounting* dengan menggunakan metode UTAUT telah dilakukan oleh Musyaffi dan Arinal (2020) yang menemukan bahwa Harapan Kinerja (*Performance Expectancy*) dan harapan usaha (*Effort Expectancy*) ternyata tidak berdampak signifikan pada niat dalam memanfaatkan aplikasi *Cloud Accounting*. Sedangkan *Performance Expectancy* dan *Effort Expectancy* memiliki dampak yang tinggi apabila dihubungkan dengan variabel kepuasan pengguna.

Penelitian tentang minat pemanfaatan teknologi dengan menggunakan metode UTAUT sebelumnya telah diteliti oleh Venkatesh, Morris, Davis, & Davis (2003) dan Pertiwi & Ariyanto (2017) yang membuktikan variabel ekspektasi kinerja (*Performance Expectancy*) berpengaruh positif terhadap minat untuk menggunakan teknologi. Sementara hasil penelitian Mediyanto & Mahendra (2017) menjelaskan variabel ekspektasi kinerja tidak berpengaruh positif terhadap minat untuk menggunakan teknologi. Pada penelitian Venkatesh, Morris, Davis, & Davis (2003) dan Gunawan, Sinaga, & Purnomo (2019) menemukan pada ekspektasi usaha (*Effort Expectancy*) berpengaruh positif terhadap minat dalam memanfaatkan teknologi. Sedangkan dalam Pertiwi & Ariyanto (2017) dan Handayani & Sudiana (2015) tidak menemukan pengaruh ekspektasi usaha terhadap minat pemanfaatan teknologi. Penelitian oleh Venkatesh, Morris, Davis, & Davis (2003) dan Mediyanto & Mahendra (2017) menemukan bahwa pengaruh sosial (*social influence*) memiliki pengaruh positif pada minat pemanfaatan teknologi. Sementara itu Pertiwi & Ariyanto (2017) dan Bendi & Andayani (2013) tidak menemukan pengaruh pada pengaruh sosial terhadap minat penggunaan teknologi. Penelitian oleh Putra & Ariyanti, (2013) menemukan pengaruh positif pada motivasi hedonis (*hedonic motivation*) pada minat untuk memanfaatkan teknologi. Sedangkan

penelitian yang dikerjakan oleh Pertiwi & Ariyanto (2017) yang tidak menemukan pengaruh motivasi hedonis pada minat penggunaan teknologi. Pada penelitian Putra & Ariyanti, (2013) menemukan bahwa nilai harga (*price value*) berpengaruh positif pada minat untuk memanfaatkan teknologi. Namun pada penelitian Pertiwi & Ariyanto (2017) nilai harga (*price value*) tidak memiliki pengaruh positif pada minat pemanfaatan teknologi. Penelitian Handayani & Sudiana (2015) dan Mahendra (2016) menjelaskan bahwa kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) memiliki pengaruh positif pada minat untuk memanfaatkan teknologi. Sedangkan pada penelitian Mediyanto & Mahendra (2017) kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) tidak memiliki pengaruh pada minat untuk memanfaatkan teknologi.

Penelitian sebelumnya terhadap UMKM juga sudah diteliti oleh Zamrudi & Wicaksono (2018) yang membuktikan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif yang signifikan pada minat untuk memanfaatkan teknologi pada UMKM. Sedangkan penelitian oleh Khristianto & Kalnadi (2015) menyebutkan hasil berbeda yang mengatakan bahwa ekspektasi kinerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada niat untuk memanfaatkan teknologi pada UMKM. Tetapi variabel lainnya yaitu ekspektasi usaha, faktor sosial serta kondisi yang memfasilitasi berpengaruh yang signifikan.

Mempertimbangkan manfaat *Cloud Accounting* dan hasil pada penelitian terdahulu yang belum konsisten, maka peneliti melakukan penelitian kembali mengenai “*DETERMINAN MINAT UMKM MENGGUNAKAN CLOUD ACCOUNTING DI YOGYAKARTA*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang, maka penulis akan menentukan rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Apakah ekspektansi kinerja (*performance expectancy*) berpengaruh terhadap minat penggunaan *Cloud Accounting*?
2. Apakah ekspektansi usaha (*effort expectancy*) berpengaruh terhadap minat penggunaan *Cloud Accounting*?
3. Apakah pengaruh sosial (*social influence*) berpengaruh terhadap minat penggunaan *Cloud Accounting*?
4. Apakah kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) berpengaruh terhadap minat penggunaan *Cloud Accounting*?
5. Apakah motivasi hedonis (*hedonic motivation*) berpengaruh terhadap minat penggunaan *Cloud Accounting*?
6. Apakah nilai harga (*price value*) berpengaruh terhadap minat penggunaan *Cloud Accounting*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis akan menentukan tujuan pada penelitian ini, yaitu:

1. Untuk membuktikan pengaruh ekspektansi kinerja (*performance expectancy*) terhadap minat penggunaan *Cloud Accounting*.
2. Untuk membuktikan pengaruh ekspektansi usaha (*effort expectancy*) terhadap minat penggunaan *Cloud Accounting*.
3. Untuk membuktikan pengaruh sosial (*social influence*) terhadap minat penggunaan *Cloud Accounting*.

4. Untuk membuktikan pengaruh kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) terhadap minat penggunaan *Cloud Accounting*.
5. Untuk membuktikan pengaruh motivasi hedonis (*hedonic motivation*) terhadap minat penggunaan *Cloud Accounting*.
6. Untuk membuktikan pengaruh nilai harga (*price value*) terhadap minat penggunaan *Cloud Accounting*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berlandaskan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat yang akan didapat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan hasil pada penelitian ini bisa memberikan gambaran, pemahaman, dan wawasan untuk menjelaskan minat penggunaan *Cloud Accounting* di Yogyakarta dengan menggunakan analisis model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT 2) sehingga dapat menjadi pertimbangan dan acuan dalam mengembangkan teknologi informasi baru di masa depan.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil pada penelitian ini bisa mengedukasi dan memberi pengalaman kepada pemilik UMKM mengenai faktor faktor yang mempengaruhi minat yang mendorong pemanfaatan sistem aplikasi *Cloud Accounting*. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi praktis yang bermanfaat bagi pemilik UMKM yang menggunakan sistem aplikasi *Cloud Accounting* yang penggunaannya dapat memberikan kemudahan dalam pencatatan transaksi keuangan bisnisnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Unified Teory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

UTAUT yaitu model penerimaan suatu teknologi yang menyatukan elemen-elemen pada 8 model untuk menerima teknologi sebelumnya yang dijabarkan oleh Venkatesh, Morris, Davis, & Davis (2003). UTAUT bertujuan membantu organisasi dalam menunjukkan perilaku pengguna dalam menanggapi teknologi informasi yang baru. UTAUT adalah perluasan dari teori TAM (*Theory Acceptance Model*). Teori ini baru dikembangkan karena teori TAM memiliki keterbatasan yang kurang komperhensif, dalam melihat berbagai aspek yang berpengaruh terhadap perilaku pengguna untuk menerima teknologi. Teori UTAUT terbukti dapat mencapai 70% lebih baik dalam menunjukkan varian niat pada penggunaan teknologi dibandingkan dengan delapan teori lainnya (Venkatesh, Morris, Davis, & Davis, 2003).

Teori UTAUT langsung dipengaruhi oleh 4 konstruk utama diantaranya ekpektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, serta kondisi yang memfasilitasi. Cepatnya perkembangan teknologi merupakan salah satu alasan mengapa diperlukan pengembangan yang baru dari model UTAUT. Sehingga dikembangkan model baru dari UTAUT yang disebut UTAUT2. Model ini menambahkan 3 konstruk baru diantaranya motivasi hedonis, nilai harga, serta kebiasaan. Model UTAUT2 bertujuan untuk mengetahui 3 konstruk penting yang berasal dari penelitian mengenai penerimaan dan pemanfaatan teknologi baik untuk umum ataupun untuk konsumen, untuk

mengubah berbagai hubungan yang telah ada sebelumnya pada konsep model UTAUT, dan untuk mengetahui hubungan yang baru (Venkatesh et al., 2012).

Dibawah ini adalah penjelasan dari tiap-tiap konstruk:

1. Ekspektansi kinerja (*performance expectancy*)

Ekspektasi Kinerja (*performance expectancy*) yaitu kepercayaan yang dipunyai seseorang pada saat memanfaatkan sebuah sistem akan membantu untuk mendapatkan keuntungan. (Venkatesh et al., 2003).

2. Ekspektansi usaha (*effort expectancy*)

Ekspektasi usaha yaitu kemudahan pada saat menggunakan sebuah sistem akan mengurangi usaha yaitu tenaga dan waktu seseorang untuk melaksanakan aktivitas (Venkatesh et al., 2003).

3. Pengaruh sosial (*social influence*)

Pengaruh sosial yaitu tingkat kepercayaan pada lingkungan sosial yang dimiliki seseorang yang membuat yakin orang tersebut dalam memanfaatkan suatu sistem baru (Venkatesh et al., 2003).

4. Kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*)

Kondisi yang memfasilitasi adalah kepercayaan seseorang pada organisasi dan infrastruktur teknis yang digunakan dapat membantu dalam memanfaatkan sebuah sistem (Venkatesh et al., 2003).

5. Motivasi hedonis (*hedonic motivation*)

Motivasi hedonis merupakan suatu perasaan nikmat atau perasaan senang yang diakibatkan dari pemanfaatan suatu sistem (Venkatesh et al., 2012).

6. Nilai harga (*price value*)

Nilai harga yaitu pengorbanan seseorang berupa biaya yang digunakan untuk pemanfaatan suatu sistem untuk mendapat manfaat dari pemanfaatan teknologi itu (Venkatesh et al., 2012).

2.1.2 Cloud Accounting

Istilah *Cloud Accounting* merupakan perkembangan dari teknologi *Cloud Computing*. *Cloud Computing* adalah usaha dengan basis teknologi yang mengizinkan dalam mengakses jaringan serta data di semua tempat sesuai dengan permintaan pengguna. Sebelum populer adanya *Cloud Accounting*, pengguna umumnya menggunakan aplikasi akuntansi tradisional. Program akuntansi tradisional umumnya dipergunakan dengan cara menginstal pada komputer perusahaan, sedangkan *Cloud Accounting* merupakan suatu jasa dan tidak dapat dikatakan produk barang (Dimitriu & Matei, 2015). Namun, *Cloud Accounting* tidak beda jauh dengan *software* akuntansi tradisional yang menginstal sendiri menggunakan installer. Perbedaannya adalah bahwa perangkat lunak *cloud accounting* disimpan di *remote server*. *Remote server* adalah suatu teknologi yang digunakan oleh pengguna dalam mengakses sebuah server dan jaringan dari jarak jauh. Selanjutnya data yang telah diinput akan dikirim ke “*cloud*” yang akan diproses dan dikembalikan ke penggunanya.

Perusahaan yang ingin menggunakan sistem dan membutuhkan perangkat tambahan lain yang dapat diakses melalui personal komputer atau perangkat teknologi lainnya yang terhubung dengan jaringan internet harus membeli jasa aplikasi akuntansi dari penyedia jasa (*provider*) yang berlisensi (Dimitriu & Matei, 2015). Perusahaan yang menggunakan jasa ini hanya

harus membayar biaya *hosting* kepada *provider* perbulan atau pertahun. Setelah dilakukan pembayaran, pihak *provider* akan memperbaharui sistem secara berkala, membackup data, dan memberikan bantuan kepada pengguna apabila terjadi gangguan teknis (Sadighi, 2014).

Dengan perkembangan teknologi yang sudah sangat pesat ini, program aplikasi *Cloud Accounting* tidak hanya dapat diakses menggunakan laptop atau komputer, namun sudah dapat diakses menggunakan *smartphone* yang dapat mempermudah pelaku bisnis dalam mencatat transaksi keuangannya. Aplikasi akuntansi *mobile (mobile apps)* dapat ditemui di *App Store*, *Google Play Store*, berbasis *web (web based)*, atau *software* akuntansi online lain yang masuk dalam bentuk layanan *Cloud Accounting*. Program aplikasi *Cloud Accounting* yang tersedia di Play Store dalam Android diantaranya yaitu SI APIK, Akuntansi UKM Keuangan, Zahir Online, Jurnal Mobile, GROW-Akuntansi & Keuangan UKM, dan lain-lain. Semua aplikasi tadi dapat di *download* dengan gratis tanpa dipungut biaya apapun. Tetapi untuk pelayanan yang lebih lengkap dan premium aplikasi tersebut akan mengenakan biaya tambahan yang sesuai dengan fitur yang ditawarkan. Sehingga pelaku bisnis yang akan menggunakan program aplikasi *Cloud Accounting* harus mempelajari dan mengerti seluruh fitur yang terdapat di aplikasi tersebut agar dapat melihat dan menganalisa laporan keuangan yang telah di input dengan cepat, tepat, dan mudah.

Terdapat beberapa kelebihan dari penggunaan *software cloud accounting*, yaitu apabila terjadi kesalahan pencatatan maka cukup mengganti pos kesalahannya saja dan laporan selanjutnya akan otomatis terganti dengan sendirinya. Menggunakan *cloud accounting* juga tidak usah khawatir oleh

adanya pemalsuan data karena sistem bersifat transparan dan ada backup data otomatis saat hal yang tidak diinginkan terjadi. *Cloud accounting* menghilangkan kebutuhan perusahaan untuk menginstal *software* di setiap komputer desktop, sehingga lebih ramah terhadap lingkungan karena tidak perlu menggunakan banyak perangkat keras dan dapat meminimalkan penggunaan kertas untuk pembukuan laporan. *Cloud accounting* juga memiliki kemudahan akses data, sehingga dapat digunakan kapanpun dan dimanapun saat *cloud accounting* terhubung dengan internet. Pengguna *Cloud accounting* dapat menyimpan data di pusat *server* sesuai dengan layanan dari perusahaan yang menyediakan layanan *cloud accounting*. Program aplikasi *cloud accounting* juga memungkinkan pengguna untuk secara otomatis memperbarui informasi keuangan mereka dan berbagi laporan keuangan secara *real-time*. Dengan menggunakan *Cloud Accounting*, pengguna juga bisa menghemat pengeluaran karena tidak memerlukan adanya *maintenance* mesin.

Namun terdapat kekurangan dari penggunaan *software Cloud Accounting*, yaitu karena internet berperan penting dalam berjalannya *cloud accounting*, maka apabila internet terputus *cloud accounting* tidak dapat dijalankan. Menggunakan *cloud accounting* memungkinkan data dapat dibajak karena data ditempatkan pada *hosting* bersamaan dengan pengguna lainnya. Ketika data dalam *cloud accounting* terhapus secara permanen, kemungkinan untuk memulihkan data tersebut sangat kecil. Dalam penggunaan *cloud accounting* masih terdapat keraguan dan tidak terjaminnya keamanan, kebijakan, dan kepatuhan. Masih banyak juga yang kesulitan dalam

mengoperasikan *cloud accounting* karena jarang diadakan pelatihan dan audit IT.

2.2 Penelitian Terdahulu

Dibawah ini adalah tabel yang berisi penelitian sebelumnya untuk referensi dan dipakai oleh peneliti untuk menentukan variabel ketika melakukan penelitiannya, yaitu:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Pertiwi Dan Ariyanto (2017)	Penerapan Model Utaut2 Untuk Menjelaskan Minat Dan Perilaku Penggunaan Mobile Banking Di Kota Denpasar	<p>Independen: ekspektasi usaha, ekspektasi kinerja, kondisi yang memfasilitasi, faktor sosial, nilai harga, motivasi hedonisme, serta kebiasaan.</p> <p>Dependen: minat penggunaan mobile banking, perilaku pengguna mobile banking</p>	<p>Ekspektasi kinerja memiliki pengaruh positif pada minat pemanfaatan mobile banking. Kebiasaan serta minat pemanfaatan memiliki pengaruh positif pada perilaku pemanfaatan mobile banking.</p> <p>Ekspektasi usaha, faktor sosial budaya, motivasi hedonis, dan nilai harga tidak mempunyai pengaruh pada minat untuk menggunakan mobile banking, serta kondisi yang memfasilitasi tidak memiliki pengaruh pada perilaku pemanfaatan mobile banking.</p>

2.	Gunawan, Sinaga, dan Purnomo (2019)	Assessment of the Readiness of Micro, Small and Medium Enterprises in Using E-Money Using the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) Method	<p>Independen: Effort Expectancy, Performance Expectancy, Facilitating Conditions, Social Influence, Anxiety.</p> <p>Dependen: Behavioural intention dalam menggunakan E-Money</p>	Effort Expectancy, Performance Expectancy, Facilitating Conditions, Social Influence, dan Anxiety memiliki pengaruh positif pada Behavioural intention.
3.	Musyaffi dan Arinal (2020)	Perspektif Kritis Kesuksesan Implementasi Cloud Accounting bagi Calon Akuntan: Kajian Model UTAUT & IS Success Model	<p>Independen: Effort Expectancy, Performance Expectancy,</p> <p>Dependen: User Satisfaction Cloud Accounting, Behavioural Intention Cloud Accounting.</p>	<p>harapan usaha (Effort Expectancy) dan Harapan Kinerja (Performance Expectancy) tidak berdampak signifikan pada niat untuk selalu memanfaatkan Cloud Accounting.</p> <p>Sementara apabila dihubungkan dengan variabel kepuasan pengguna, Performance Expectancy dan Effort Expectancy berdampak besar.</p>
4.	Handayani & Sudiana (2015)	ANALISIS PENERAPAN MODEL UTAUT (UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY) TERHADAP PERILAKU PENGGUNA SISTEM INFORMASI (STUDI KASUS: SISTEM	<p>Independen: Effort Expectancy, Performance Expectancy, Facilitating Conditions, Social Influence,</p> <p>Dependen: Behavioural Intention to Use The System</p>	Social Influence (SI), Facilitating Condition (FC), Performance Expectancy (PE), memiliki pengaruh signifikan pada Behavioral Intention, tetapi variabel Effort Expectancy (EE) membuktikan hasil yang tidak signifikan.

		INFORMASI AKADEMIK PADA STTNAS YOGYAKARTA)		
5.	Venkatesh, Morris, Davis, & Davis (2003)	USER ACCEPTANCE OF INFORMATION TECHNOLOGY: TOWARD A UNIFIED VIEW	Independen: Effort Expectancy, Performance Expectancy, Facilitating Conditions, Social Influence, Dependen: Behavioral intentions and use behavior Moderasi: Gender, age, experience, voluntariness of use	Effort Expectancy, Performance Expectancy, berpengaruh pada minat untuk memanfaatkan teknologi informasi. Namun behavioral intentions dan Facilitating Conditions memiliki pengaruh pada pemanfaatan teknologi informasi.
6.	Venkatesh et al. (2012)	CONSUMER ACCEPTANCE AND USE OF INFORMATION TECHNOLOGY: EXTENDING THE UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY	Independen: Effort Expectancy, Performance Expectancy, Facilitating Conditions, Price Value, Social Influence, Hedonic Motivation, Habit Dependen: Behavioral Intention and Use Behavior Moderasi: Age, Gender, Experience	Dampak hedonic motivation pada behavioral intention di moderasi oleh gender, age, dan experience. Pengaruh price value pada behavioral intention di moderasi oleh gender serta age. Habit berefek langsung pada pemanfaatan teknologi yang dimoderasi oleh perbedaan individu.
7.	Mahendra (2016)	ANALISA PENERIMAAN SISTEM ENTERPRISE	Independen: Effort Expectancy, Social Influence, Performance	effort expectancy, social influence, Variabel performance expectancy, dan

		RESOURCE PLANNING (ERP) PADA PT GBS MENGGUNAKAN UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY (UTAUT)	Expectancy, Facilitating Conditions Dependen: Behavioural Intention	facilitating conditions secara simultan mempunyai pengaruh positif signifikan pada behavioral intention.
8.	Putra & Ariyanti (2013)	PENGARUH FAKTOR-FAKTOR DALAM MODIFIED UNIFIED THEORY OF ACCEPTANCE AND USE OF TECHNOLOGY 2 (UTAUT 2) TERHADAP NIAT PROSPECTIVE USERS UNTUK MENGADOPSI HOME DIGITAL SERVICES PT. TELKOM DI SURABAYA	Independen: Effort Expectancy, Performance Expectancy, Facilitating Conditions, Social Influence, Price Value, Hedonic motivation Dependen: Behavioral intention Moderasi: Age, gender,	effort expectancy, Performance expectancy, hedonic motivation, facilitating condition, social influence, dan price value berpengaruh positif signifikan mempengaruhi niat prospective users dalam memanfaatkan Home Digital Service di Surabaya. Gender berpengaruh signifikan me moderasi pengaruh social influence, performance expectancy, dan price value pada niat prospective users. sedangkan factor usia berpengaruh signifikan memoderasi pengaruh price value dan facilitating condition
9.	Mediyanto & Mahendra (2017)	PENERAPAN METODE UTAUT UNTUK MEMREDIKSI BEHAVIORAL	Independen: Performance Expectancy, Facilitating Conditions	Ekspektasi Kinerja (Performance Expectancy) dan Kondisi yang Memfasilitasi

		INTENTIONS USER DALAM MENGGUNAKAN APLIKASI ZABBIX	Social Influence, Effort Expectancy, Dependen: Behavioral Intentions User	(Facilitating Conditions) tidak memiliki pengaruh positif pada Niat Perilaku Pengguna (Behavioral Intentions User). faktor Sosial (Social Influence) dan Ekspektasi Usaha (Effort Expectancy) mempunyai pengaruh positif pada Niat Perilaku Pengguna (Behavioral Intentions User).
10.	Bendi & Andayani (2013)	Analisis Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Menggunakan Model UTAUT	Independen: Effort Expectancy, Performance Expectancy, Facilitating Conditions, Social Influence Dependen: Behavioral Intention	Effort Expectancy, Performance Expectancy, dan Facilitating Condition memiliki pengaruh signifikan pada Behavioral Intention, namun variabel Social Influence memiliki hasil yang tidak signifikan.
11.	Kurnia (2020)	PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN E-LEARNING PADA MASA PANDEMI COVID-19: APLIKASI MODEL UTAUT2	Independen: Facilitating condition, Performance Expectancy, Social influence, Hedonic Motivation, Effort Expectancy, Habit, Dependen: Behavioral intention dan Use Behavior	Use Behavior e-learning pada siswa SLTA di pengaruhi oleh Behavioral Intention serta Habit, kemudian Behavioral Intention di pengaruhi oleh Habit dan juga Social Influence dengan prediktor paling kuat yang mempengaruhi Behavioral Intention yaitu

				Habit. Pada sampel mahasiswa Behavioral Intention dipengaruhi Hedonic Motivation, Facilitating Condition, dan Habit, sementara itu Use Behavior e-learning hanya dipengaruhi oleh Habit saja. Habit juga menjadi prediktor yang memberikan pengaruh paling kuat terhadap Use Behavior e-learning
12.	Zamrudi & Wicaksono (2018)	ADOPSI SOCIAL COMMERCE: PEMODELAN UTAUT	<p>Independen: ekspektasi usaha, ekspektasi kinerja, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi</p> <p>Dependen: Behavioral intention</p>	ekspektasi usaha, Ekspektasi kinerja, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh positif signifikan pada minat pemanfaatan teknologi UMKM.
13.	Khristianto & Kalnadi (2015)	ANALYSIS OF ACCEPTANCE AND INTENTION TO USE TECHNOLOGY AMONG MICRO SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES: USING UTAUT MODEL	<p>Independen: ekspektasi usaha, ekspektasi kinerja, kondisi yang memfasilitasi faktor sosial,</p> <p>Dependen: Behavioral intention</p>	Ekspektasi kinerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada minat pemanfaatan teknologi pada UMKM. Sedangkan faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan ekspektasi usaha, mempunyai pengaruh yang signifikan.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Ekspektansi kinerja (*performance expectancy*) terhadap minat penggunaan *Cloud Accounting*.

Performance Expectancy yaitu tingkat kepercayaan diri yang dimiliki seseorang ketika memanfaatkan suatu sistem untuk membantu menghasilkan keuntungan. Dengan menggunakan *cloud accounting* seseorang akan merasa terbantu dalam mendapatkan keuntungan kinerja dalam pekerjaannya dan akan memiliki minat dalam menggunakan *cloud accounting* secara berkelanjutan. Karena dengan menggunakan *cloud accounting* pekerjaan akan menjadi lebih cepat, serta dapat meningkatkan efektivitas dan produktifitas sehingga akan meningkatkan minat menggunakan *cloud accounting*. Penelitian Venkatesh, Morris, Davis, & Davis (2003) membuktikan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif yang signifikan pada minat dalam menggunakan sebuah sistem. Penelitian oleh Pertiwi Dan Ariyanto (2017) menjelaskan bahwa ekspektasi kinerja adalah variabel yang berpengaruh positif pada minat penggunaan *mobile banking*. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H1 : Ekspektansi kinerja (*performance expectancy*) berpengaruh positif pada minat penggunaan *Cloud Accounting*.

2.3.2 Pengaruh Ekspektansi usaha (*effort expectancy*) terhadap minat penggunaan *Cloud Accounting*.

Seseorang akan dapat dengan mudah menerima suatu sistem apabila mudah saat digunakan untuk membantu melakukan pekerjaannya. *Cloud accounting*

juga memiliki peran penting karena saat ini untuk menggunakan sistem informasi akuntansi, seseorang dituntut untuk memahami dasar-dasar siklus akuntansi dan proses bisnis. Dengan menggunakan *cloud accounting* pencatatan keuangan bisnis akan lebih mudah dan cepat karena memungkinkan pengguna untuk memperbarui informasi keuangan dengan otomatis serta membagikan laporan keuangan secara *real-time* sehingga akan meningkatkan minat pengguna untuk menggunakan *cloud accounting*. Dalam percobaan pertama penelitian oleh Venkatesh, et al (2003), konstruk ekspektasi usaha membuktikan pengaruh yang signifikan, tetapi pada percobaan kedua menjadi tidak signifikan, dan seterusnya. Penelitian Gunawan, Sinaga, dan Purnomo (2019) menyimpulkan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh positif pada kebiasaan yang menunjukkan keinginan untuk memanfaatkan teknologi e-money. Hasil tersebut konsisten dengan penelitian Musyaffi dan Arinal (2020). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H2 : Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) berpengaruh positif pada minat penggunaan *Cloud Accounting*.

2.3.3 Pengaruh sosial (*social influence*) terhadap minat penggunaan *Cloud Accounting*.

Seseorang akan menggunakan suatu aplikasi apabila terdapat orang lain yang dia anggap penting meyakinkan dirinya untuk menggunakan sistem tersebut. Pengaruh dari orang-orang disekitar akan meningkatkan minat menggunakan *cloud accounting* karena dengan menggunakan *cloud accounting* pengguna dapat memiliki kebanggaan yang lebih tinggi daripada yang belum

menggunakan. Penelitian Gunawan, Sinaga, dan Purnomo (2019) membuktikan bahwa Perception of Social Influence (SI) berpengaruh positif pada kebiasaan yang menunjukkan keinginan untuk memanfaatkan teknologi e-money, pemilik UMKM percaya bahwa pengaruh sosial dapat mendorong mereka untuk memanfaatkan e-money, semakin banyak orang menggunakan dia, semakin mereka akan mengikuti tren. Berdasarkan penjelasan di atas didapatkan rumusan hipotesis yaitu:

H3 : Pengaruh sosial (*social influence*) berpengaruh positif pada minat penggunaan *Cloud Accounting*.

2.3.4 Pengaruh kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) terhadap minat penggunaan *Cloud Accounting*.

Kondisi yang memfasilitasi dipengaruhi oleh adanya sumber daya dan dukungan dari orang sekitar. Saat ini sudah banyak orang yang memiliki fasilitas sumber daya seperti smartphone, laptop, komputer, dan internet serta mudahnya memperoleh bantuan dari orang sekitar pada saat sedang dalam kesulitan yang akan meningkatkan minat menggunakan *cloud accounting*.

Hasil penelitian Gunawan, Sinaga, dan Purnomo (2019) menjelaskan bahwa kondisi yang memfasilitasi berdampak positif terhadap kebiasaan yang menunjukkan keinginan untuk menggunakan teknologi uang. Penelitian Venkatesh, Morris, Davis, & Davis (2003) juga membuktikan bahwa kondisi yang memfasilitasi berdampak positif terhadap penggunaan sistem informasi tetapi tidak signifikan. Berdasarkan penjelasan di atas didapatkan rumusan hipotesis yaitu:

H4 : Kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) berpengaruh positif pada minat penggunaan *Cloud Accounting*.

2.3.5 Pengaruh motivasi hedonis (*hedonic motivation*) terhadap minat penggunaan *Cloud Accounting*.

Motivasi hedonis merupakan suatu perasaan senang yang diakibatkan dari penggunaan suatu sistem teknologi, serta berperan penting dalam menentukan teknologi yang akan dipilih untuk digunakan (Brown & Venkatesh, 2005). Penggunaan *cloud accounting* sangat menghibur, menyenangkan, menarik, dan membanggakan bagi sebagian orang, sehingga hal ini dapat meningkatkan minat menggunakan *cloud accounting*. Penelitian oleh Putra & Ariyanti (2013) menemukan pengaruh positif pada motivasi hedonis (*hedonic motivation*) pada minat penggunaan teknologi. Berbeda pada penelitian Pertiwi dan Ariyanto (2017) yang membuktikan bahwa tidak ditemukan pengaruh positif pada minat penggunaan teknologi. Berdasarkan penjelasan di atas didapatkan rumusan hipotesis yaitu:

H5 : Motivasi hedonis (*hedonic motivation*) berpengaruh positif pada minat penggunaan *Cloud Accounting*.

2.3.6 Pengaruh nilai harga (*price value*) terhadap minat penggunaan *Cloud Accounting*.

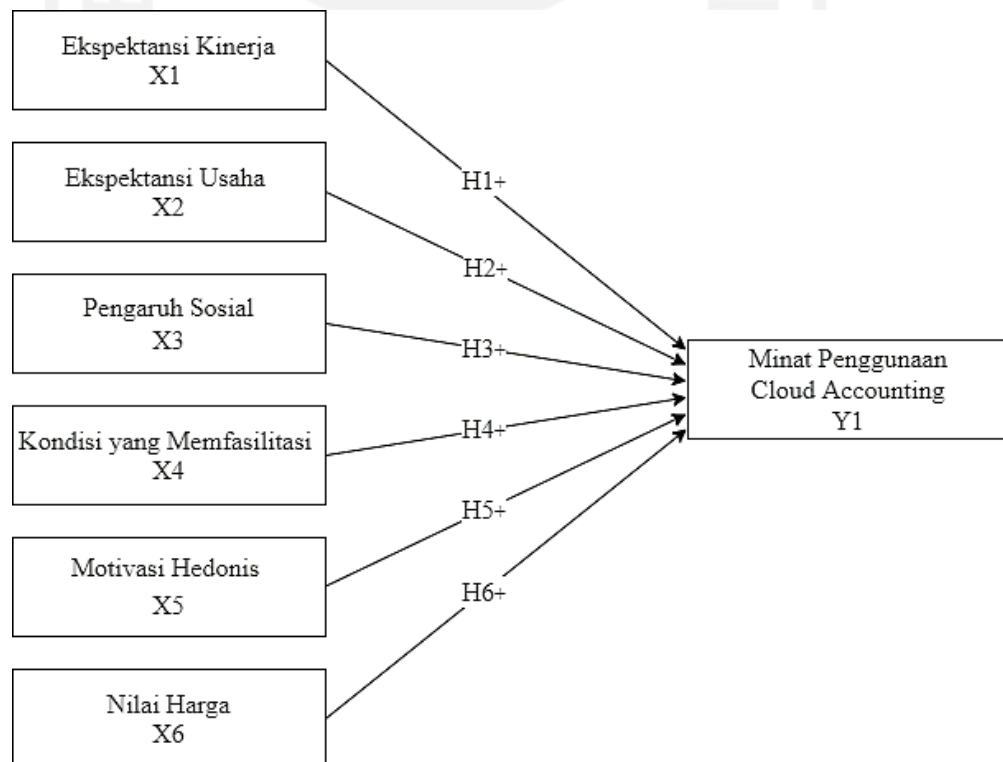
Nilai harga yaitu pengorbanan seseorang berupa biaya yang digunakan ketika menggunakan sistem untuk mendapat keuntungan dari penggunaan teknologi tersebut (Venkatesh et al., 2012). Pencatatan keuangan bisnis dengan menggunakan *cloud accounting* memerlukan biaya yang terjangkau serta

sesuai dengan nilai manfaat yang akan didapatkan daripada layanan sejenis lainnya, sehingga hal ini akan meningkatkan minat menggunakan cloud accounting. Penelitian Pertiwi & Ariyanto (2017) menunjukkan bahwa nilai harga tidak memiliki pengaruh terhadap minat pemanfaatan mobile banking. Sedangkan penelitian Venkatesh et al. (2012) menjelaskan bahwa nilai harga berfungsi untuk mendorong orang dalam pemanfaatan sebuah sistem. Berdasarkan penjelasan di atas didapatkan rumusan hipotesis yaitu:

H6 : Nilai harga (*price value*) berpengaruh positif pada minat penggunaan *Cloud Accounting*.

2.4 Kerangka Penelitian

Gambar 2.1
Kerangka Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

3.1.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek penelitian yang akan diteliti (Arikunto, 2006: 130). Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

3.1.2 Sampel

Sampel penelitian merupakan beberapa bagian atau yang mewakili dari keseluruhan populasi yang sedang diteliti (Arikunto, 2006: 131). Metode *convenience sampling* merupakan jenis pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Metode *convenience sampling* yaitu metode untuk mengambil sampel dengan acak dan memperhitungkan kemudahan akses yang akan diperoleh peneliti. Sampel pada penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Populasi yang diambil pada penelitian ini memiliki ukuran yang besar sehingga tidak diketahui pasti jumlahnya.

Menurut Sujarweni (2015:155) apabila belum mengetahui jumlah populasi, maka jumlah sampel minimal harus ditentukan dengan rumus yaitu:

$$n = \frac{Z^2}{4(Moe)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

Z = Skor pada tingkat signifikan tertentu (derajat keyakinan yaitu 95%) maka Z adalah 1,96

Moe = Margin of error, tingkat kesalahan maksimum yaitu 10%

Berdasarkan rumus tersebut, maka akan didapatkan perhitungan dibawah ini yaitu:

$$n = \frac{1,96^2}{4 (10\%)^2}$$

n = 96,04 akan di bulatkan ke 100.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, didapatkan jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 100 responden.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang dipakai pada penelitian ini yaitu data primer. Data primer didapat dari hasil jawaban dari sampel yang telah diisi sebelumnya, yaitu dari data sekunder yang berisi pertanyaan dalam kuesioner dengan respondennya yaitu pemilik UMKM di Yogyakarta. Metode analisis kuantitatif digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menganalisis data secara mendalam yang berupa angka-angka. Pengertian penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan memakai angka diantaranya dengan mengumpulkan data, menafsirkan data, dan menampilkan hasil dari data yang telah diolah (Arikunto 2006: 12).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diinginkan (Arikunto, 2006: 175). Peneliti akan mengumpulkan data dari pemilik UMKM yang ada di Yogyakarta dengan menyebarkan kuisisioner yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti dengan melalui media kuisisioner online kepada pemilik UMKM yang belum dan sudah menggunakan *Cloud Accounting*. Kuisisioner dirancang menggunakan skala Likert. Dalam membuat item pertanyaan peneliti menggunakan referensi variabel model UTAUT. Instrumen angket kemudian diukur validitas dan reliabilitas datanya yang

akan mendapatkan data yang valid serta reliabel. Skala likert yang digunakan terdiri dari 4 poin (4-poin likert scale) diantaranya yaitu poin 1 sangat tidak setuju (STS), poin 2 tidak setuju (TS), poin 3 setuju (S), poin 4 sangat setuju (SS) (Pertwi & Ariyanto 2017), dengan katagori nilai sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Kategori Nilai Skala Likert

Skala	Skor	Nilai	Pilihan / Jawaban
1.	1	1,00 – 1,25	Sangat Tidak Setuju
2.	2	1,26 – 2,50	Tidak Setuju
3.	3	2,51 – 3,75	Setuju
4.	4	3,76 – 4,00	Sangat Setuju

3.4 Definisi dan Pengukuran Variable

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2009: 60) merupakan segala sesuatu sebagai objek penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti yang kemudian akan dipelajari untuk mendapatkan informasi yang akan ditarik kesimpulannya. Pengukuran variabel menggunakan kuesioner yang digunakan oleh Venkatesh. Menurut Sugiyono (2009: 61) variabel penelitian yang digunakan pada penelitian kuantitatif dapat dikelompokkan menjadi 2 macam, diantaranya:

3.4.1 Variabel bebas (independen variable)

Variabel bebas yaitu variabel yang mengubah atau memicu timbulnya variabel dependen. Yang menjadi variabel bebas (X) di penelitian ini diantaranya ekspektasi usaha, ekspektasi kinerja, kondisi yang memfasilitasi, faktor sosial, nilai harga, dan motivasi hedonisme.

Tabel 3. 2
Definisi Variabel Independen

No.	Variabel	Pengertian	Sumber
1.	Ekspektasi Kinerja (Performance Expectancy)	Kepercayaan yang dimiliki seseorang pada saat menggunakan <i>cloud accounting</i> akan membantu dalam mendapatkan keuntungan..	Venkatesh et al., (2003)
2.	Ekspektasi usaha (effort expectancy)	Kemudahan pada saat memanfaatkan <i>cloud accounting</i> akan mengurangi upaya yaitu waktu serta tenaga orang untuk melakukan aktivitas.	Venkatesh et al., (2003)
3.	Pengaruh sosial (social influence)	Tingkat kepercayaan pada lingkungan sosial yang dimiliki seseorang yang membuat yakin orang tersebut dalam memanfaatkan <i>cloud accounting</i> .	Venkatesh et al., (2003)
4.	Kondisi yang memfasilitasi (facilitating conditions)	Tingkat kepercayaan seseorang pada infrastruktur serta organisasi teknis yang digunakan dapat membantu dalam memanfaatkan <i>cloud accounting</i> .	Venkatesh et al., (2003)
5.	Motivasi hedonis (hedonic motivation)	Suatu rasa nikmat atau perasaan senang yang diakibatkan dari penggunaan <i>cloud accounting</i> .	Venkatesh et al., (2012)
6.	Nilai harga (price value)	Pengorbanan seseorang berupa biaya yang di keluarkan untuk menggunakan <i>cloud accounting</i> untuk mendapat manfaat dari penggunaan teknologi tersebut.	Venkatesh et al., (2012)

Tabel 3. 3

Pengukuran Variabel Independen

No.	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Sumber
1	Ekspektansi Kinerja (Performance Expectancy)	Perceived Usefulness	<i>Cloud Accounting</i> merupakan alat yang berguna dalam melakukan pencatatan keuangan bisnis	Venkatesh et al., (2003)
		Extrinsic Motivation	<i>Cloud Accounting</i> meningkatkan efektifitas saya dalam melakukan pencatatan keuangan bisnis	Venkatesh et al., (2003)
		Relative Advantage	<i>Cloud Accounting</i> memungkinkan saya untuk melakukan pencatatan keuangan bisnis lebih cepat dari pada pencatatan keuangan bisnis menggunakan software akuntansi berbasis dekstop	Venkatesh et al., (2003)
		Outcome Expectation	Memanfaatkan <i>Cloud Accounting</i> meningkatkan produktivitas dalam melakukan pencatatan keuangan bisnis.	Venkatesh et al., (2003)
2	Ekspektansi usaha (effort expectancy)	Perceived Ease of Use	Saya akan mudah untuk mengerti cara menggunakan <i>Cloud Accounting</i>	Venkatesh et al., (2003)
			Saya akan merasa nyaman mencatat keuangan bisnis dengan <i>Cloud Accounting</i>	Venkatesh et al., (2003)
		Ease of Use	Saya akan mudah untuk melakukan pencatatan keuangan bisnis menggunakan <i>Cloud Accounting</i>	Venkatesh et al., (2003)

			Saya akan mudah untuk mahir menggunakan <i>Cloud Accounting</i>	Venkatesh et al., (2003)
3	Pengaruh sosial (social influence)	Subjective Norm	Orang-orang yang saya hormati memberikan saya saran untuk memanfaatkan <i>Cloud Accounting</i>	Venkatesh et al., (2003)
			Orang penting bagi saya menyarankan saya untuk memanfaatkan <i>Cloud Accounting</i>	Venkatesh et al., (2003)
		Social Factors	Dilingkungan saya orang-orang yang memanfaatkan <i>Cloud Accounting</i> punya kebanggaan lebih tinggi daripada yang tidak menggunakannya	Venkatesh et al., (2003)
			Saya akan melakukan pencatatan keuangan bisnis menggunakan <i>Cloud Accounting</i> karena banyak orang yang menggunakannya juga	Venkatesh et al., (2003)
4	Kondisi yang memfasilitasi (facilitating conditions)	Perceived Behavioral Control	Saya mempunyai sumber daya (komputer, <i>smartphone</i> , internet) yang dibutuhkan dalam pemanfaatan <i>Cloud Accounting</i>	Venkatesh et al., (2003)
			Saya punya pengetahuan yang dibutuhkan untuk memanfaatkan <i>Cloud Accounting</i>	Venkatesh et al., (2003)
		Compatibility	<i>Cloud Accounting</i> kompatibel dengan sistem lain yang saya gunakan	Venkatesh et al., (2003)

		Facilitating Conditions	Orang terdekat dan bantuan online tersedia apabila terdapat kesulitan saat akan menggunakan <i>Cloud Accounting</i>	Venkatesh et al., (2003)
5	Motivasi hedonis (hedonic motivation)	Fun	Menggunakan <i>Cloud Accounting</i> akan menyenangkan bagi saya	Venkatesh et al., (2012)
		Entertainment	Menggunakan <i>Cloud Accounting</i> akan sangat menghibur bagi saya	Venkatesh et al., (2012)
			Menggunakan <i>Cloud Accounting</i> akan membanggakan bagi saya	Venkatesh et al., (2012)
		Interest	Menggunakan <i>Cloud Accounting</i> akan menarik bagi saya	Venkatesh et al., (2012)
6	Nilai harga (price value)	Quality	Biaya yang dikeluarkan dalam pemanfaatan <i>Cloud Accounting</i> setara dengan nilai manfaat yang akan didapat	Venkatesh et al., (2012)
		Price	Biaya yang dipakai dalam pemanfaatan <i>Cloud Accounting</i> dapat dijangkau	Venkatesh et al., (2012)
			Biaya dalam pemanfaatan layanan <i>Cloud Accounting</i> sangat terjangkau jika dibandingkan dengan layanan lainnya yang sejenis	Venkatesh et al., (2012)
		Value	<i>Cloud Accounting</i> merupakan nilai yang baik untuk pencatatan keuangan bisnis	Venkatesh et al., (2012)

3.4.2 Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat yaitu variabel yang di pengaruhi atau merupakan akibat dari variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah minat penggunaan *Cloud Accounting*.

Tabel 3. 4

Definisi Variabel Dependen

No.	Variabel	Pertanyaan	Sumber
1.	Minat (Behavioural Intention)	Minat merupakan keinginan pengguna untuk memanfaatkan <i>cloud accounting</i> secara berkelanjutan. Keyakinan pengguna terhadap manfaat dari <i>cloud accounting</i> mampu menaikkan minat, selanjutnya pengguna itu akan memanfaatkan <i>cloud accounting</i> pada pekerjaannya secara terus menerus. Faktor lain yang bisa berpengaruh pada minat untuk memanfaatkan <i>cloud accounting</i> yaitu yakin atas manfaat yang akan di dapat di masa depan.	Wulandari & Yadnyana, (2016) Thompson et al., (1991)

Tabel 3. 5

Pengukuran Variabel Dependen

No.	Variabel	Pertanyaan	Sumber
1.	Minat (Behavioural Intention)	Rencana menggunakan <i>cloud accounting</i> di waktu yang akan datang.	Pertiwi & Ariyanto (2017)
		Keinginan untuk terus memanfaatkan <i>cloud accounting</i> .	
		Tetap memanfaatkan <i>cloud accounting</i> sebagai multifungsi.	
		<i>Cloud accounting</i> memberikan manfaat yang menyebabkan ingin terus menggunakannya	

3.5 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yaitu analisis statistik yang dipergunakan sebagai analisis data dan menjelaskan data terkumpul yang sudah diolah. Tujuan analisis statistik deskriptif adalah untuk mendeskripsikan hasil data pada variabel yang ditinjau dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), serta standar deviasi (Ghozali, 2009). Standar deviasi adalah cerminan berdasarkan rata-rata yang menyimpang data dari mean. Standar deviasi bisa menjelaskan seberapa jauh variasi data. Bila lebih besar jauh nilai standar deviasinya daripada nilai mean, maka artinya nilai mean adalah representasi yang jelek dari seluruh data. Namun apabila kecil nilai standar deviasinya daripada nilai mean, maka nilai mean bisa dipakai untuk representasi dari seluruh data.

3.6 Metode Pengujian Data

Kuesioner berguna untuk melihat variabel-variabel yang tidak bisa diukur dengan langsung, sehingga keandalan dan ketepatan sangat penting dalam suatu penelitian. Umumnya uji validitas serta uji reliabilitas diuji pertama kali sebelum data yang diperoleh dari kuesioner diolah oleh peneliti kedalam bentuk lain agar peneliti dapat melihat dan memilih antara data yang bisa dipakai serta data yang tidak bisa dipakai (Murniati dkk., 2013:19).

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas berguna sebagai pengukur pertanyaan pada kuesioner apakah dapat menerangkan sesuatu yang diukur pada kuesioner itu (Santoso, 2004:270). Dalam kata lain uji validitas digunakan sebagai pengukur sejauh mana variabel yang dipakai benarbenar mengukur sesuatu yang sebenarnya harus diukur. Uji ini dipakai sebagai pengukur ketepatan seluruh pernyataan

pada kuesioner. Uji validitas di penelitian ini memakai *Pearson Correlation*. *Pearson Correlation* adalah cara untuk menghitung korelasi antar skor pernyataan dengan total seluruh skor. Hasil uji dapat dikatakan valid jika koefisien korelasi di taraf signifikansi yaitu 0,05 (Ghozali, 2013).

3.6.2 Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan sebagai pengukur keandalan kuesioner penelitian. Kuesioner termasuk reliable jika jawaban responden saat menjawab pertanyaan itu stabil dari satu waktu ke waktu yang lain (Santoso, 2004:270). Sehingga uji reliabilitas dipakai sebagai pengukur ketetapan seluruh kuesioner atau untuk mengukur apakah data konsisten. Hasil uji termasuk reliabel bila cronbach alpha memiliki nilai $\geq 0,7$ yang artinya bahwa kuesioner dapat dikatakan dalam kriteria reliabel (Ghozali, 2013).

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai pendeteksi adanya data yang akan dipakai sebagai penguji hipotesis, yang merupakan sampel dari populasi dan data yang empirik serta hakikat naturalistik (Murniati dkk., 2013). Uji normalitas dilakukan dengan Kolmogorof-Smirnov. Hasil data termasuk normal jika nilai probabilitas (sig) kolmogorof-smirnov $> 0,05$. Jika data yang terbukti tidak terdistribusi dengan normal, penelitian hanya bisa memakai statistik nonparametik (Ghozali, 2013).

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas berguna dalam melakukan uji apakah terdapat hubungan linear antara satu variabel bebas (independen) dengan variabel (bebas)

lainnya. Untuk melihat adanya multikolinearitas, bisa dilihat dari matrik antar korelasi variabel-variabel bebas. Pada matrik korelasi, apabila antar variabel bebas terjadi korelasi cukup tinggi (biasanya yaitu $> 0,90$), sehingga ini termasuk pertanda terjadinya multikolinieritas. Adanya multikolinearitas juga dapat dilihat dari nilai tolerance yaitu $\leq 0,10$ serta variance inflation factor (VIF) yaitu ≥ 10 (Ghozali, 2013).

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada analisis regresi memiliki tujuan yaitu sebagai penguji jika pada model regresi terdapat ketidaksamaan dari residual satu pengamatan ke residual pengamatan lainnya. Model regresi dapat termasuk bagus jika memiliki varian yang sama atau yang disebut homoskedastisitas. Namun dapat dikatakan heteroskedastisitas apabila varian residual antar pengamatan hasilnya berbeda. Penelitian ini menggunakan metode Uji Park sebagai pendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas. Uji Park adalah salah satu uji untuk mendeteksi heteroskedastisitas yang ada pada data variabel dalam penelitian dengan cara melakukan regresi nilai logaritma natural dari residual kuadrat ($\ln U^2_i$). Uji Park bertujuan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada error. Cara dilakukan uji park adalah dengan melakukan regresi antar variabel bebas dengan error. Menurut Ghozali (2013;142) kriteria Uji Park adalah:

1. Jika nilai signifikan $> 5\%$ (0,05) maka gejala heteroskedastisitas tidak terjadi.
2. Jika nilai signifikan $< 5\%$ (0,05) maka gejala heteroskedastisitas terjadi.

3.8 Metode Pengujian Hipotesis

3.8.1 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tujuan dari uji F adalah untuk melihat apakah semua variabel independen yang dipakai pada model mempengaruhi variabel dependen secara simultan atau secara bersama-sama. (Ghozali, 2013:98). Tingkat signifikan (α) yang dipakai pada uji f yaitu 5%, distribusi F dengan derajat kebebasan ($\alpha; K-1, n-K-1$). Kriteria uji F :

- a. $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau signifikansi > 0.05 . maka H_0 diterima, yang artinya variabel dependen secara bersamaan tidak dipengaruhi variabel independen secara signifikan.
- b. $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikansi < 0.05 . maka H_0 ditolak. yang artinya variabel dependen secara bersamaan dipengaruhi variabel independen dengan signifikan.

3.8.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah alat ukur yang dipakai untuk menghitung sejauh mana model dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen (Ghozali, 2013). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen saat menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 untuk R^2 memiliki arti bahwa variabel independen menyediakan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk mengestimasi variasi variabel dependen.

3.8.3 Analisis Regresi Berganda

Untuk melakukan pengujian adanya signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti maka perlu dilakukan uji regresi berganda yang diolah memakai aplikasi SPSS. Uji regresi berganda bertujuan untuk melihat apakah terdapat

hubungan antara ekspektansi usaha, ekspektansi kinerja, kondisi yang memfasilitasi, pengaruh sosial, nilai harga, serta motivasi hedonis pada minat pemanfaatan software *Cloud Accounting*.

Dalam penelitian ini, metode statistik yang dipakai yaitu analisis regresi berganda menggunakan rumus:

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y1	: Minat Penggunaan <i>Cloud Accounting</i>
α	: Konstanta
β	: Koefisien regresi berganda
X1	: Ekspektasi Kinerja
X2	: Ekspektasi Usaha
X3	: Pengaruh Sosial
X4	: Kondisi yang Memfasilitasi
X5	: Motivasi Hedonisme
X6	: Nilai Harga
ε	: Standar error

Pada penelitian ini hipotesis berarah positif sehingga dilakukan pengujian satu arah. Cara menginterpretasikan hasil uji-t satu arah adalah:

- 1) Jika $\text{sig.t} < 0,05$ ($\alpha = 5\%$) dan arah koefisien regresi sesuai yang dihipotesiskan, maka hipotesis diterima.
- 2) Jika $\text{sig.t} > 0,05$ ($\alpha = 5\%$) dan arah koefisien regresi tidak sesuai yang dihipotesiskan, maka hipotesis ditolak.

3.9 Formulasi Hipotesis:

3.9.1 H1 : Ekspektansi kinerja (*performance expectancy*) berpengaruh positif pada minat penggunaan *Cloud Accounting*.

$H_{a1} > 0$: Ekspektansi kinerja (*performance expectancy*) berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *Cloud Accounting*.

$H_{01} \leq 0$: Ekspektansi kinerja (*performance expectancy*) tidak berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *Cloud Accounting*.

3.9.2 H2 : Ekspektansi usaha (*effort expectancy*) berpengaruh positif pada minat penggunaan *Cloud Accounting*.

$H_{a2} > 0$: Ekspektansi usaha (*effort expectancy*) berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *Cloud Accounting*.

$H_{02} \leq 0$: Ekspektansi usaha (*effort expectancy*) tidak berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *Cloud Accounting*.

3.9.3 H3 : Pengaruh sosial (*social influence*) berpengaruh positif pada minat penggunaan *Cloud Accounting*.

$H_{a3} > 0$: Pengaruh sosial (*social influence*) berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *Cloud Accounting*.

$H_{03} \leq 0$: Pengaruh sosial (*social influence*) tidak berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *Cloud Accounting*.

3.9.4 H4 : Kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) berpengaruh positif pada minat penggunaan *Cloud Accounting*.

$H_{a4} > 0$: Kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *Cloud Accounting*.

$H_{04} \leq 0$: Kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) tidak berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *Cloud Accounting*.

3.9.5 H5 : Motivasi hedonis (*hedonic motivation*) berpengaruh positif pada minat penggunaan *Cloud Accounting*.

$H_{a5} > 0$: Motivasi hedonis (*hedonic motivation*) berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *Cloud Accounting*.

$H_{05} \leq 0$: Motivasi hedonis (*hedonic motivation*) tidak berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *Cloud Accounting*.

3.9.6 H6 : Nilai harga (*price value*) berpengaruh positif pada minat penggunaan *Cloud Accounting*.

$H_{a6} > 0$: Nilai harga (*price value*) berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *Cloud Accounting*.

$H_{06} \leq 0$: Nilai harga (*price value*) tidak berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *Cloud Accounting*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner. Responden pada penelitian ini yaitu pegawai atau pemilik UMKM yang belum dan sudah menggunakan Cloud Accounting di Yogyakarta. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui media sosial keluarga dan teman untuk disalurkan ke pihak UMKM. Pada tabel 4.1 di bawah adalah hasil sebaran kuesioner:

Tabel 4. 1
Hasil Pengumpulan Data

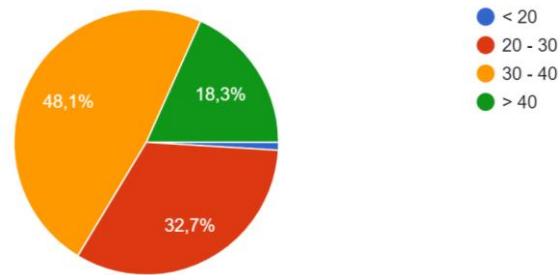
Keterangan	Jumlah
Penyebaran kuesioner menggunakan googleform	104
Jumlah	104

Sumber: Data Primer yang Diolah (2022)

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden yaitu segala sesuatu termasuk sifat atau ciri-ciri yang dimiliki oleh responden yang menjadi gambaran dalam menjelaskan diri responden itu sendiri. Pada penelitian ini karakteristik responden meliputi: umur, bidang usaha, lokasi usaha, status di perusahaan, apakah responden selalu melakukan pencatatan keuangan usaha, dan jenis software akuntansi apa yang digunakan apabila selalu menggunakan pencatatan keuangan usaha. Hasil data yang telah diolah yaitu:

4.2.1 Umur

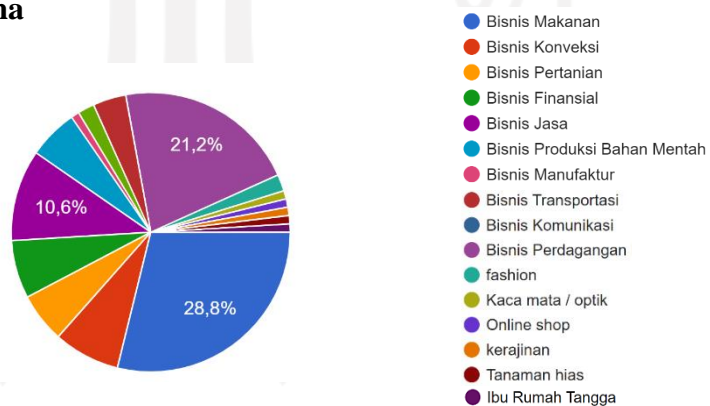


Gambar 4. 1

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Dari hasil olah data pada gambar di atas, bisa dijelaskan bahwa 1 orang atau 1,0% responden berusia di bawah 20 tahun, sejumlah 34 orang atau 32,7% terdiri dari responden dengan umur diantara 20 hingga 30 tahun, sejumlah 50 orang atau 48,1% terdiri dari responden dengan umur diantara 30 hingga 40 tahun, dan sebanyak 19 orang atau 18,3% terdiri dari responden dengan umur diatas 40 tahun. Yang artinya responden dengan umur 30 hingga 40 tahun mendominasi dalam kepemilikan atau sebagai pegawai UMKM.

4.2.2 Bidang Usaha



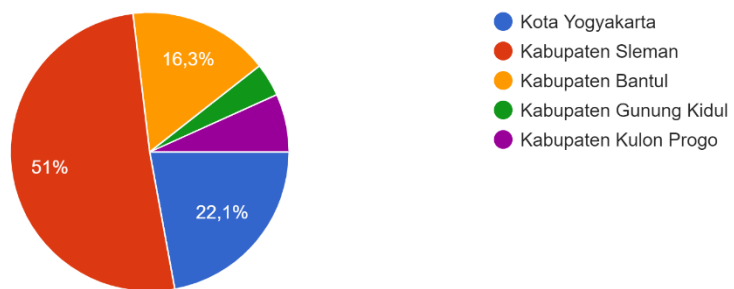
Gambar 4. 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Bidang Usaha

Dilihat dari gambar 4.2 bisnis yang dimiliki oleh UMKM di Yogyakarta didominasi oleh bisnis makanan dengan 30 atau 28,8% responden, urutan

terbanyak nomor 2 yaitu bisnis perdagangan dengan 22 atau 21,2% responden, kemudian urutan terbanyak nomor 3 yaitu bisnis jasa dengan 11 atau 10,6% responden. Namun terdapat 1 bisnis yang tidak sama sekali diisi oleh responden yaitu bisnis komunikasi. Maka dapat disimpulkan bahwa bisnis makanan dominan bagi sebagian besar responden yang memiliki minat dalam menggunakan Cloud Accounting di Yogyakarta.

4.2.3 Lokasi Usaha

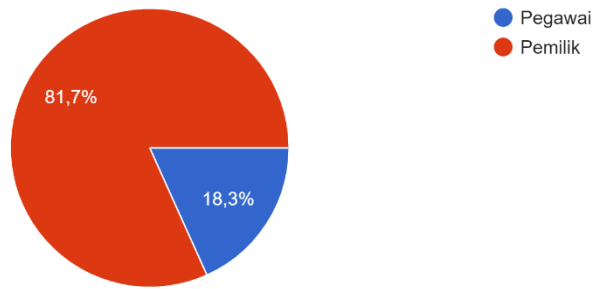


Gambar 4. 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Lokasi Usaha

Dilihat dari gambar 4.3 karakteristik berdasarkan lokasi usaha dapat diketahui bahwa Kabupaten Sleman memiliki responden terbanyak yaitu sebanyak 53 orang atau 51,0%, selanjutnya Kota Yogyakarta memiliki 23 orang responden atau 22,1%, Kabupaten Bantul memiliki 17 orang responden atau 16,3%, Kabupaten Kulon Progo memiliki 7 orang responden atau 6,7%, dan Kabupaten Gunung Kidul memiliki 4 orang responden atau 3,8%. Maka dapat disimpulkan bahwa beberapa responden yang mempunyai minat penggunaan Cloud Accounting di Yogyakarta yang menjawab pertanyaan kuesioner penelitian ini didominasi oleh responden dari Kabupaten Sleman.

4.2.4 Status di Perusahaan

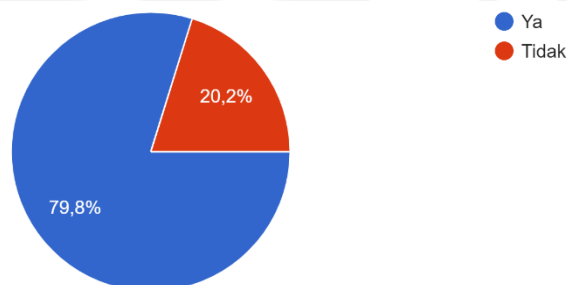


Gambar 4. 4

Karakteristik Responden Berdasarkan Status di Perusahaan

Berdasarkan pada gambar 4.4 pemilik UMKM yang menjadi responden yaitu terdapat sebanyak 85 orang pemilik atau 81,7%, sedangkan pegawai UMKM yang menjadi responden terdapat sebanyak 19 orang pegawai atau 18,3%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa beberapa responden yang punya minat dalam penggunaan Cloud Accounting di Yogyakarta yang mengisi kuesioner penelitian ini didominasi oleh pemilik dari UMKM itu sendiri.

4.2.5 Pencatatan Keuangan Usaha



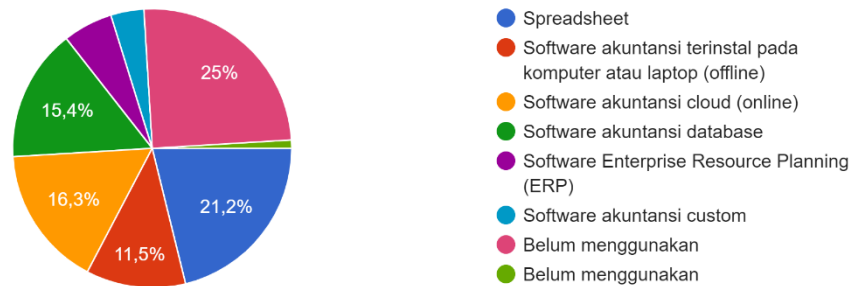
Gambar 4. 5

Karakteristik Responden Berdasarkan Pencatatan Keuangan Usaha

Dilihat dari gambar 4.5 terdapat 83 orang responden atau sebanyak 79,8% yang selalu melakukan pencatatan usaha dalam menjalankan bisnisnya, sebaliknya terdapat 21 orang responden atau sebanyak 20,2% yang belum melakukan pencatatan keuangan usaha pada saat menjalankan bisnisnya. Maka dapat disimpulkan bahwa beberapa besar responden yang mempunyai minat dalam penggunaan Cloud Accounting di Yogyakarta yang menjawab

pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini didominasi oleh orang yang selalu melakukan pencatatan keuangan usaha.

4.2.6 Jenis Software Akuntansi



Gambar 4. 6

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Software Akuntansi

Dilihat dari gambar 4.6 terdapat 27 orang responden atau sebanyak 25,0% yang menjawab belum menggunakan software akuntansi, kemudian sebanyak 22 orang responden atau 21,2% menjawab telah menggunakan spreadsheet, sebanyak 17 orang responden atau 16,3% yang menjawab telah menggunakan software akuntansi cloud (online), sebanyak 16 orang responden atau 15,4% menjawab telah menggunakan software akuntansi database, sebanyak 12 orang responden atau 11,5% yang menjawab telah menggunakan software akuntansi terinstal pada komputer atau laptop (offline), sebanyak 6 orang responden atau 5,8% yang menjawab telah menggunakan software Enterprise Resource Planning (ERP), dan sebanyak 4 orang responden atau 3,8% yang menjawab telah menggunakan software akuntansi custom. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa beberapa responden yang memiliki minat dalam penggunaan Cloud Accounting di Yogyakarta yang mengisi kuesioner penelitian ini didominasi oleh orang yang belum menggunakan software akuntansi dan memilih untuk mencatat manual.

4.3 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis statistik untuk melakukan analisis data dan menerangkan data terkumpul yang sudah diolah. Tujuan analisis statistik deskriptif adalah untuk mendeskripsikan hasil data pada variabel yang ditinjau dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), serta standar deviasi (Ghozali, 2009). Penelitian ini menggunakan beberapa pengukuran diantaranya nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) serta standar deviasi berdasarkan jawaban dari responden pada setiap variabel. Statistik deskriptif variabel penelitian ini ditunjukkan di tabel 4.2.

Tabel 4. 2
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ekspektasi Kinerja	104	4	16	3,61	1,468
Ekspektasi Usaha	104	4	16	3,48	1,881
Pengaruh Sosial	104	4	16	3,35	2,093
Kondisi yang Memfasilitasi	104	4	16	3,42	1,921
Motivasi Hedonis	104	4	16	3,43	1,978
Nilai Harga	104	4	16	3,42	1,998
Minat	104	4	16	3,49	1,880

Sumber: Data Primer yang Diolah (2022)

Dilihat dari hasil data pada tabel 4.2 maka analisis deskriptif dari setiap variabel yaitu:

4.3.1 Ekspektasi Kinerja

Ekspektasi kinerja mempunyai nilai minimum yaitu 4 serta mempunyai nilai maksimum yaitu 16. Ekspektasi kinerja mempunyai nilai rata rata (mean) adalah 3,61 yang berarti responden memberi nilai 3,61 dari seluruh responden yang memberi jawaban atas ekspektasi kinerja. Sedangkan pada standar deviasi yaitu 1,468 artinya dari 104 responden ukuran penyebaran datanya

adalah sebesar nilai yang telah disebutkan. Data itu dapat dikatakan tinggi karena nilai standar deviasi diatas 0 yang berarti data pengamatan semakin menyebar, serta setiap data memiliki kecenderungan satu sama lain berbeda.

4.3.2 Ekspektasi Usaha

Ekspektasi usaha memiliki nilai minimum yaitu 4 dan nilai maksimum yaitu 16. Ekspektasi usaha mempunyai nilai rata rata (mean) adalah 3,48 yang berarti responden memberi nilai 3,48 dari seluruh responden yang memberi jawaban atas ekspektasi usaha. Sedangkan pada standar deviasi yaitu 1,881 yang artinya dari 104 responden ukuran penyebaran datanya adalah sebesar nilai yang telah disebutkan. Data itu dapat dikatakan tinggi karena nilai standar deviasi diatas 0 yang berarti data pengamatan semakin menyebar, serta setiap data memiliki kecenderungan satu sama lain berbeda.

4.3.3 Pengaruh Sosial

Pengaruh sosial memiliki nilai minimum yaitu 4 dan nilai maksimum yaitu 16. Pengaruh sosial mempunyai nilai rata rata (mean) adalah 3,35 yang berarti responden memberi nilai 3,35 dari seluruh responden yang memberi jawaban atas pengaruh sosial. Sedangkan pada standar deviasi yaitu 2,093 yang artinya dari 104 responden ukuran penyebaran datanya adalah sebesar nilai yang telah disebutkan. Data itu dapat dikatakan tinggi karena nilai standar deviasi diatas 0 yang berarti data pengamatan semakin menyebar, serta setiap data memiliki kecenderungan satu sama lain berbeda.

4.3.4 Kondisi yang Memfasilitasi

Kondisi yang memfasilitasi memiliki nilai minimum yaitu 4 dan nilai maksimum yaitu 16. Kondisi yang memfasilitasi mempunyai nilai rata rata

(mean) adalah 3,42 yang berarti responden memberi nilai 3,42 dari seluruh responden yang memberi jawaban atas kondisi yang memfasilitasi. Sedangkan pada standar deviasi yaitu 1,921 yang artinya dari 104 responden ukuran penyebaran datanya adalah sebesar nilai yang telah disebutkan. Data itu dapat dikatakan tinggi karena nilai standar deviasi diatas 0 yang berarti data pengamatan semakin menyebar, serta setiap data memiliki kecenderungan satu sama lain berbeda.

4.3.5 Motivasi Hedonis

Motivasi hedonis memiliki nilai minimum yaitu 4 dan nilai maksimum yaitu 16. Motivasi hedonis mempunyai nilai rata rata (mean) adalah 3,43 yang berarti responden memberi nilai 3,43 dari seluruh responden yang memberi jawaban atas motivasi hedonis. Sedangkan pada standar deviasi yaitu 1,978 yang artinya dari 104 responden ukuran penyebaran datanya adalah sebesar nilai yang telah disebutkan. Data itu dapat dikatakan tinggi karena nilai standar deviasi diatas 0 yang berarti data pengamatan semakin menyebar, serta setiap data memiliki kecenderungan satu sama lain berbeda.

4.3.6 Nilai Harga

Nilai harga memiliki nilai minimum yaitu 4 serta mempunyai nilai maksimum yaitu 16. Nilai harga mempunyai nilai rata rata (mean) adalah 3,42 yang berarti responden memberi nilai 3,42 dari seluruh responden yang memberi jawaban atas nilai harga. Sedangkan pada standar deviasi yaitu 1,998 yang artinya dari 104 responden ukuran penyebaran datanya adalah sebesar nilai yang telah disebutkan. Data itu dapat dikatakan tinggi karena nilai standar

deviasi diatas 0 yang berarti data pengamatan semakin menyebar, serta setiap data memiliki kecenderungan satu sama lain berbeda.

4.3.7 Minat untuk Menggunakan Cloud Accounting

Minat untuk menggunakan Cloud Accounting (Y) memiliki nilai minimum yaitu 4 dan nilai maksimum yaitu 16. Minat untuk menggunakan Cloud Accounting mempunyai nilai rata rata (mean) adalah 3,49 yang berarti responden memberi nilai 3,49 dari seluruh responden yang memberi jawaban atas minat. Sedangkan pada standar deviasi yaitu 1,880 yang artinya dari 104 responden ukuran penyebaran datanya adalah sebesar nilai yang telah disebutkan. Data itu dapat dikatakan tinggi karena nilai standar deviasi diatas 0 yang berarti data pengamatan semakin menyebar, serta setiap data memiliki kecenderungan satu sama lain berbeda.

4.4 Metode Pengujian Data

Tahap ini akan dilakukan uji instrumen pada jawaban responden pada kuesioner. Pada penelitian ini uji instrumen bertujuan untuk melihat apakah alat ukur tepat, dapat diandalkan, serta dapat dipercaya dalam mengukur. Dibawah ini merupakan hasil uji validitas serta uji realibitas pada instrumen kuesioner.

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk melakukan pengukuran terhadap kuesioner apakah sudah dapat menjelaskan sesuatu yang akan diukur pada kuesioner itu (Santoso, 2004:270). Jika koefisien korelasi di taraf signifikansi 0,05 maka hasil pengujian dapat dikatakan valid (Ghozali, 2013). Uji validitas juga dapat dilihat dari nilai r-tabel yang di bandingkan dengan nilai r-hitung. Apabila

nilai Pearson Correlation lebih besar daripada nilai r-tabel maka hasil data dapat dikatakan valid. Berikut ini hasil pengujian validitas yang diolah menggunakan SPSS yang dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05:

Tabel 4. 3
Hasil Uji Validitas Variabel Ekspektasi Kinerja

Ekspektasi Kinerja			
Pertanyaan	r-Hitung	Sig.	Keterangan
X1.1	0,563	0,05	Valid
X1.2	0,783	0,05	Valid
X1.3	0,803	0,05	Valid
X1.4	0,790	0,05	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2022)

Berdasarkan pada tabel 4.3 bisa dilihat bahwa variabel Ekspektasi Kinerja mempunyai 4 pertanyaan. Semua jawaban dari pertanyaan mempunyai nilai r-hitung atau nilai pearson correlation yang lebih besar dari signifikansi yaitu 0,05 yang berarti keempat item pertanyaan pada variabel Ekspektasi Kinerja dapat dikatakan valid.

Tabel 4. 4
Hasil Uji Validitas Variabel Ekspektasi Usaha

Ekspektasi Usaha			
Pertanyaan	r-Hitung	Sig.	Keterangan
X2.1	0,736	0,05	Valid
X2.2	0,800	0,05	Valid
X2.3	0,774	0,05	Valid
X2.4	0,780	0,05	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2022)

Berdasarkan pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa variabel Ekspektasi Usaha mempunyai 4 pertanyaan. Semua jawaban dari pertanyaan mempunyai nilai r-hitung atau nilai pearson correlation yang lebih besar dari signifikansi yaitu 0,05 yang berarti keempat item pertanyaan pada variabel Ekspektasi Usaha dapat dikatakan valid.

Tabel 4. 5
Hasil Uji Validitas Variabel Pengaruh Sosial

Pengaruh Sosial			
Pertanyaan	r-Hitung	Sig.	Keterangan
X3.1	0,790	0,05	Valid
X3.2	0,750	0,05	Valid
X3.3	0,751	0,05	Valid
X3.4	0,806	0,05	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2022)

Berdasar pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa variabel Pengaruh Sosial mempunyai 4 pertanyaan. Semua jawaban dari pertanyaan mempunyai nilai r-hitung atau nilai pearson correlation yang lebih besar dari signifikansi yaitu 0,05 yang berarti keempat item pertanyaan pada variabel Pengaruh Sosial dapat dikatakan valid.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Validitas Variabel Kondisi yang Memfasilitasi

Kondisi yang Memfasilitasi			
Pertanyaan	r-Hitung	Sig.	Keterangan
X4.1	0,492	0,05	Valid
X4.2	0,805	0,05	Valid
X4.3	0,801	0,05	Valid
X4.4	0,800	0,05	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2022)

Berdasarkan pada tabel 4.6 bisa dilihat bahwa variabel Kondisi yang Memfasilitasi mempunyai 4 pertanyaan. Semua jawaban dari pertanyaan mempunyai nilai r-hitung atau nilai pearson correlation yang lebih besar dari signifikansi yaitu 0,05 yang berarti keempat item pertanyaan pada variabel Kondisi yang Memfasilitasi dapat dikatakan valid.

Tabel 4. 7
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Hedonis

Motivasi Hedonis			
Pertanyaan	r-Hitung	Sig.	Keterangan
X5.1	0,677	0,05	Valid
X5.2	0,822	0,05	Valid
X5.3	0,842	0,05	Valid
X5.4	0,728	0,05	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2022)

Dari tabel 4.7 dapat dilihat bahwa variabel Motivasi Hedonis mempunyai 4 pertanyaan. Semua jawaban dari pertanyaan mempunyai nilai r-hitung atau nilai pearson correlation yang lebih besar dari signifikansi yaitu 0,05 yang berarti keempat item pertanyaan pada variabel Motivasi Hedonis dapat dikatakan valid.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Validitas Variabel Nilai Harga

Nilai Harga			
Pertanyaan	r-Hitung	Sig.	Keterangan
X6.1	0,799	0,05	Valid
X6.2	0,812	0,05	Valid
X6.3	0,823	0,05	Valid
X6.4	0,723	0,05	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2022)

Dari pada tabel 4.8 bisa diketahui bahwa variabel Nilai Harga mempunyai 4 pertanyaan. Semua jawaban dari pertanyaan mempunyai nilai r-hitung atau nilai pearson correlation yang lebih besar dari signifikansi yaitu 0,05 yang berarti keempat item pertanyaan pada variabel Nilai Harga dapat dikatakan valid.

Tabel 4. 9

Hasil Uji Validitas Variabel Minat

Minat			
Pertanyaan	r-Hitung	Sig.	Keterangan
Y1.1	0,671	0,05	Valid
Y1.2	0,853	0,05	Valid
Y1.3	0,825	0,05	Valid
Y1.4	0,813	0,05	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah (2022)

Dari tabel 4.9 bisa diketahui bahwa variabel Minat memiliki 4 pertanyaan. Semua jawaban dari pertanyaan mempunyai nilai r-hitung atau nilai pearson correlation yang lebih besar dari signifikansi yaitu 0,05 yang berarti keempat item pertanyaan pada variabel Minat dapat dikatakan valid.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipakai sebagai pengukur keandalan atau reliabilitas dari kuesioner. Kuesioner termasuk reliable jika jawaban responden saat menjawab pertanyaan itu stabil dari satu waktu ke waktu yang lain (Santoso, 2004:270). Sehingga uji reliabilitas dipakai untuk melihat ketetapan seluruh kuesioner atau untuk mengukur apakah data konsisten. Hasil uji dapat dikatakan reliabel bila cronbach alpha memiliki nilai $\geq 0,7$ yang artinya

bahwa kuesioner dapat dikatakan dalam kriteria reliabel (Ghozali, 2013).

Dibawah ini merupakan perhitungan uji reliabilitas menggunakan SPSS:

Tabel 4. 10
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha	Keterangan
Ekspektasi Kinerja (X1)	0,724	0,7	Reliabel
Ekspektasi Usaha (X2)	0,775	0,7	Reliabel
Pengaruh Sosial (X3)	0,777	0,7	Reliabel
Kondisi yang Memfasilitasi (X4)	0,714	0,7	Reliabel
Motivasi Hedonis (X5)	0,771	0,7	Reliabel
Nilai Harga (X6)	0,799	0,7	Reliabel
Minat (Y1)	0,803	0,7	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah (2022)

Berdasarkan pada tabel 4.10 bisa diketahui bahwa Cronbach's Alpha pada variabel Ekspektansi Kinerja (X1) nilai alpha didapatkan sejumlah 0,724, variabel Ekspektansi Usaha (X2) nilai alpha didapatkan sejumlah 0,775, variabel Pengaruh Sosial (X3) nilai alpha didapatkan sejumlah 0,777, variabel Kondisi yang Memfasilitasi (X4) nilai alpha didapatkan sejumlah 0,714, variabel Motivasi Hedonis (X5) nilai alpha didapatkan sejumlah 0,771, variabel Nilai Harga (X6) nilai alpha didapatkan sejumlah 0,799, dan terakhir yaitu variabel Minat (Y1) nilai alpha didapatkan sejumlah 0,803. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas pada tiap variabel penelitian mempunyai hasil yaitu nilai koefisien cronbach's alpha lebih dari 0,7 yang diartikan secara keseluruhan dapat dikatakan reliabel.

4.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memperlihatkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan mempunyai estimasi yang tepat, konsisten serta tidak bias. Model didalam penelitian termasuk bagus jika bersifat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator) yang artinya termasuk dalam asumsi klasik atau tidak termasuk dalam masalah multikolinieritas, heteroskedastisitas, ataupun uji linearitas. Sehingga uji asumsi klasik pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa terdapat suatu penyimpangan.

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mendeteksi adanya data yang akan dipakai sebagai penguji hipotesis, yang merupakan sampel dari populasi dan data yang empirik serta hakikat naturalistik (Murniati dkk., 2013). Melihat nilai Kolmogorof-Smirnov dilakukan untuk melakukan uji normalitas. Hasil data termasuk normal jika nilai probabilitas (sig) kolmogorof-smirnov $> 0,05$. Dibawah ini hasil pengujian normalitas yang diolah menggunakan SPSS:

Tabel 4. 11

Hasil Uji Normalitas

Asymp. Sig.	Batas	Keterangan
0,095	0,05	Normal

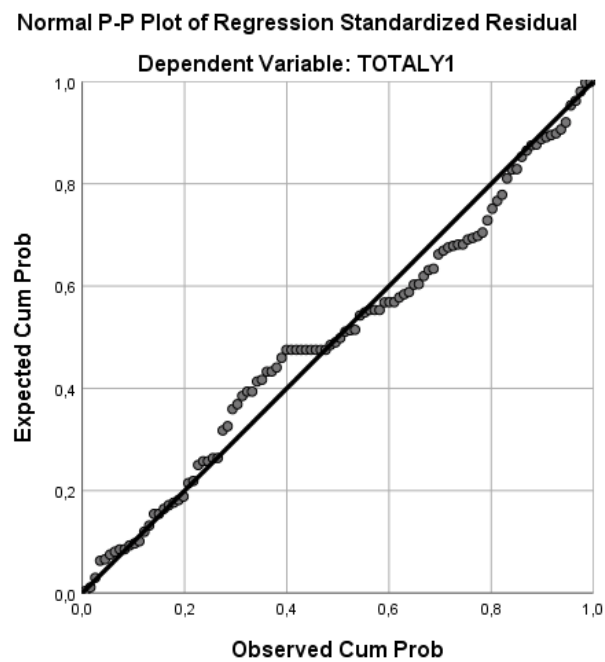
Sumber: Data Primer yang Diolah (2022)

Berdasarkan tabel 4.11 bisa diketahui bahwa nilai Asymp. Sig untuk unstandardized residual Kolmogorov Smirnov di penelitian ini yaitu sebesar $0.095 > 0.05$ maka bisa disimpulkan bahwa data yang dipakai pada penelitian ini adalah data normal, sehingga penelitian ini memiliki distribusi data yang normal.

Pengujian normalitas juga dapat dilakukan dengan melihat grafik P-P Plot sebagai penguji residual model regresi. Apabila garis berbentuk lurus diagonal maka distribusi dapat dikatakan normal, kemudian garis diagonal akan dibandingkan dengan plotting data residual.

Gambar 4.7

Grafik P-P Plot



Sumber: Data Primer yang Diolah (2022)

Pada gambar 4.7 bisa dilihat bahwa grafik P-Plot memberikan pola distribusi yang normal karena plotting data residual membentuk garis lurus dengan mengikuti garis diagonal.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas berguna sebagai penguji adanya hubungan linear pada satu variabel independen dengan variabel independen lainnya. Jika nilai tolerance value $< 0,10$ atau VIF (Variance Inflation Factor) > 10 maka multikolinearitas dapat terjadi. Sebaliknya apabila nilai tolerance value $> 0,10$

atau nilai VIF (Variance Inflation Factor) < 10 maka multikolinearitas tidak terjadi (Ghozali, 2013). Dibawah ini adalah hasil uji multikolinearitas yang diolah dengan aplikasi SPSS:

Tabel 4. 12

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Dependen	Variabel Independen	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Keterangan
Y1	X1	0,506	1,977	Bebas Multikolinearitas
Y1	X2	0,318	3,147	Bebas Multikolinearitas
Y1	X3	0,274	3,650	Bebas Multikolinearitas
Y1	X4	0,323	3,093	Bebas Multikolinearitas
Y1	X5	0,282	3,541	Bebas Multikolinearitas
Y1	X6	0,338	2,957	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Data Primer yang Diolah (2022)

Berdasarkan pada tabel 4.12 diatas bisa diketahui bahwa nilai VIF pada variabel minat (Y1) dan variabel Ekspektasi Kinerja (X1) adalah $1,977 < 10$ dan nilai Tolerance Value $0,506 > 0,10$, nilai VIF pada variabel minat (Y1) dan variabel Ekspektasi Usaha (X2) adalah $3,147 < 10$ dan nilai Tolerance Value $0,318 > 0,10$, nilai VIF pada variabel minat (Y1) dan variabel Pengaruh Sosial (X3) adalah $3,650 < 10$ dan nilai Tolerance Value $0,274 > 0,10$, nilai VIF pada variabel minat (Y1) dan variabel Kondisi yang Memfasilitasi (X4) adalah $3,093 < 10$ dan nilai Tolerance Value $0,323 > 0,10$, nilai VIF pada variabel minat (Y1) dan variabel Motivasi Hedonis (X5) adalah $3,541 < 10$ dan nilai Tolerance Value $0,282 > 0,10$, dan nilai VIF pada variabel minat (Y1) dan variabel Nilai Harga (X6) adalah $2,957 < 10$ dan nilai Tolerance Value $0,338 > 0,10$. Sehingga, berdasar Tabel 4.12, bisa disimpulkan bahwa

seluruh item pada seluruh variabel independen mempunyai nilai tolerance > 0,10 serta nilai VIF < 10, maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas pada analisis regresi memiliki tujuan yaitu sebagai penguji jika pada model regresi terdapat ketidaksamaan dari residual pengamatan yang satu ke pengamatan yang lainnya. Model regresi termasuk bagus jika memiliki varian yang sama atau yang disebut homoskedastisitas. Penelitian ini memakai metode Uji Park sebagai pendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas. Dibawah ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan program SPSS:

Tabel 4. 13

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Dependen	Variabel Independen	Sig.	Keterangan
Y1	X1	0,264	Bebas Heterokedastisitas
Y1	X2	0,206	Bebas Heterokedastisitas
Y1	X3	0,551	Bebas Heterokedastisitas
Y1	X4	0,139	Bebas Heterokedastisitas
Y1	X5	0,629	Bebas Heterokedastisitas
Y1	X6	0,180	Bebas Heterokedastisitas

Sumber: Data Primer yang Diolah (2022)

Berdasarkan pada tabel 4.13 dapat dilihat bahwa nilai dari masing-masing variabel independen yaitu ekspektasi kinerja memiliki nilai signifikan 0,264, ekspektasi usaha memiliki nilai signifikan 0,206, pengaruh sosial memiliki nilai signifikan 0,551, kondisi yang memfasilitasi memiliki nilai signifikan 0,139, motivasi hedonis memiliki nilai signifikan 0,629, dan nilai harga memiliki nilai signifikan 0,180 seluruhnya mempunyai nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 sehingga bisa disimpulkan bahwa data pada penelitian

ini tidak terjadi heteroskedastisitas, yang berarti penelitian ini mempunyai data dengan varians yang sama.

4.6 Metode Pengujian Hipotesis

4.6.1 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tujuan dari uji F adalah untuk melihat apakah semua variabel independen yang dipakai pada model mempengaruhi variabel dependen secara simultan atau secara bersama-sama (Ghozali, 2013:98). Berikut merupakan hasil olah data Uji F dengan SPSS:

Tabel 4. 14

Hasil Uji F

F hitung	F tabel	Sig.
40,278	2,19	0,000

Sumber: Data Primer yang Diolah (2022)

Pada perhitungan telah didapat nilai f-tabel sejumlah 2,19. Berdasar tabel 4.14 diatas didapatkan nilai f-hitung sejumlah 40,278 lebih besar daripada f-tabel sejumlah 2,19 serta dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Karena f-hitung lebih besar daripada f-tabel, sehingga bisa diartikan H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel independen yaitu Ekspektasi kinerja (X1), Ekspektasi usaha (X2), Pengaruh sosial (X3), Kondisi yang memfasilitasi (X4), Motivasi hedonis (X5), dan Nilai harga (X6) memiliki pengaruh secara simultan dan dapat dipakai untuk memprediksi variabel dependen yaitu minat dalam menggunakan Cloud Accounting.

4.6.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) merupakan alat ukur yang dipakai untuk menghitung sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Dibawah ini merupakan hasil perhitungan Uji Koefisien Determinasi (R²) dengan menggunakan SPSS:

Tabel 4. 15

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	Adj. R Square
1	0,845	0,714

Sumber: Data Primer yang Diolah (2022)

Dapat dilihat hasil uji koefisien determinasi dari tabel 4.15 diatas bahwa besar angka R² yaitu 0,714 yang menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Ekspektasi kinerja (X1), Ekspektasi usaha (X2), Pengaruh sosial (X3), Kondisi yang memfasilitasi (X4), Motivasi hedonis (X5), dan Nilai harga (X6) menunjukkan pengaruh pada variabel dependen yang merupakan Minat (Y) sebesar 0,714 atau 71,4%, kemudian sisanya sejumlah 28,6% di pengaruhi oleh faktor faktor lainnya dari luar variabel yang sedang diteliti.

4.6.3 Analisis Regresi Berganda

Uji regresi berganda bertujuan sebagai penguji signifikansi hubungan antar variabel yang diolah dengan memanfaatkan aplikasi SPSS. Tujuan uji ini adalah untuk melihat apakah terjadi hubungan antara ekspektansi usaha, ekspektansi kinerja, kondisi yang memfasilitasi, pengaruh sosial, nilai harga, dan motivasi hedonis pada minat pemanfaatan software *Cloud Accounting*.

Analisis regresi berganda merupakan metode statistik yang dipakai untuk penelitian ini yaitu menggunakan rumus:

$$Y1 = \alpha + \beta_1X1 + \beta_2X2 + \beta_3X3 + \beta_4X4 + \beta_5X5 + \beta_6X6 + \varepsilon$$

Pada penelitian ini hipotesis berarah positif sehingga dilakukan pengujian satu arah. Cara menginterpretasikan hasil uji-t satu arah adalah:

- 1) Bila $\text{sig.t} < 0,05$ ($\alpha = 5\%$) serta arah koefisien regresi sesuai yang dihipotesiskan, maka hipotesis diterima.
- 2) Bila $\text{sig.t} > 0,05$ ($\alpha = 5\%$) serta arah koefisien regresi tidak sesuai yang dihipotesiskan, maka hipotesis ditolak.

Apabila telah terpenuhinya persyaratan asumsi klasik, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis memakai regresi berganda. Hasil pengujian bisa dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4. 16

Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Variabel Dependen	Variabel Independen	β	Sig. t
	(Constant)	-0,746	0,474
Y1	X1	0,356	0,000
Y1	X2	0,192	0,049
Y1	X3	-0,050	0,595
Y1	X4	0,267	0,005
Y1	X5	0,142	0,148
Y1	X6	0,143	0,106

Sumber: Data Primer yang Diolah (2022)

Dapat dilihat pada tabel 4.16 diatas bisa dilakukan analisis berdasar koefisien koefisien. Model persamaan analisis regresi berganda :

$$Y1 = -0,746 + 0,356(X1) + 0,192(X2) + -0,050(X3) + 0,267(X4) + 0,142(X5) + 0,143(X6)$$

1. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah Ekspektansi kinerja (performance expectancy) memiliki pengaruh yang positif terhadap minat

penggunaan *Cloud Accounting*. Berlandaskan pada tabel 4.16, dapat dilihat nilai signifikansi t pada variabel Ekspektansi kinerja diketahui yaitu $0,000 < 0,05$ serta nilai koefisien $+0,356$, yang berarti variabel Ekspektansi kinerja memiliki pengaruh positif pada minat penggunaan *Cloud Accounting*. Sehingga dapat disimpulkan, hipotesis pertama pada penelitian ini diterima.

2. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah Ekspektansi usaha (effort expectancy) memiliki pengaruh yang positif terhadap minat penggunaan *Cloud Accounting*. Berlandaskan pada tabel 4.16, bisa diketahui nilai signifikansi t pada variabel Ekspektansi usaha diketahui yaitu $0,049 < 0,05$ serta nilai koefisien $+0,192$, yang berarti variabel Ekspektansi usaha mempunyai pengaruh positif pada minat penggunaan *Cloud Accounting*. Sehingga dapat disimpulkan, hipotesis kedua pada penelitian ini diterima.

3. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga pada penelitian ini yaitu Pengaruh sosial (social influence) memiliki pengaruh yang positif terhadap minat penggunaan *Cloud Accounting*. Berlandaskan pada tabel 4.16, dapat dilihat nilai signifikansi t pada variabel Pengaruh sosial diketahui yaitu $0,595 > 0,05$ serta nilai koefisien $-0,050$, yang berarti variabel Pengaruh sosial tidak mempunyai pengaruh positif pada minat penggunaan *Cloud Accounting*. Sehingga dapat disimpulkan, hipotesis ketiga pada penelitian ini ditolak.

4. Hasil Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat pada penelitian ini yaitu Kondisi yang memfasilitasi (facilitating conditions) memiliki pengaruh yang positif terhadap minat

penggunaan *Cloud Accounting*. Berlandaskan pada tabel 4.16, bisa diketahui nilai signifikansi t pada variabel Kondisi yang memfasilitasi diketahui sebesar $0,005 < 0,05$ serta nilai koefisien $+0,267$, yang berarti variabel Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif pada minat pemanfaatan *Cloud Accounting*. Sehingga dapat disimpulkan, hipotesis keempat pada penelitian ini diterima.

5. Hasil Pengujian Hipotesis Kelima

Hipotesis kelima pada penelitian ini yaitu Motivasi hedonis (hedonic motivation) memiliki pengaruh yang positif terhadap minat penggunaan *Cloud Accounting*. Berlandaskan pada tabel 4.16, dapat dilihat nilai signifikansi t terhadap variabel Motivasi hedonis diketahui yaitu $0,148 > 0,05$ dan nilai koefisien $+0,142$, yang berarti variabel Kondisi yang memfasilitasi tidak memiliki pengaruh positif pada minat pemanfaatan *Cloud Accounting*. Maka dapat disimpulkan, hipotesis kelima pada penelitian ini ditolak.

6. Hasil Pengujian Hipotesis Keenam

Hipotesis keenam pada penelitian ini yaitu Nilai harga (price value) memiliki pengaruh yang positif terhadap minat penggunaan *Cloud Accounting*. Berlandaskan pada tabel 4.16, bisa diketahui nilai signifikansi t pada variabel Nilai harga diketahui sebesar $0,106 > 0,05$ serta nilai koefisien $+0,143$, yang berarti variabel Nilai harga tidak berpengaruh positif pada minat pemanfaatan *Cloud Accounting*. Maka dapat ditarik kesimpulan hipotesis keenam pada penelitian ini ditolak.

Tabel 4. 17**Rangkuman dari Pembuktian Hipotesis**

	Hipotesis	Keterangan
H1	Ekspektansi kinerja (performance expectancy) berpengaruh positif pada minat penggunaan Cloud Accounting.	Diterima
H2	Ekspektansi usaha (effort expectancy) berpengaruh positif pada minat penggunaan Cloud Accounting.	Diterima
H3	Pengaruh sosial (social influence) berpengaruh positif pada minat penggunaan Cloud Accounting.	Ditolak
H4	Kondisi yang memfasilitasi (facilitating conditions) berpengaruh positif pada minat penggunaan Cloud Accounting.	Diterima
H5	Motivasi hedonis (hedonic motivation) berpengaruh positif pada minat penggunaan Cloud Accounting.	Ditolak
H6	Nilai harga (price value) berpengaruh positif pada minat penggunaan Cloud Accounting.	Ditolak

4.7 Pembahasan Hasil Penelitian**4.7.1 Ekspektansi kinerja (performance expectancy) berpengaruh positif pada minat penggunaan Cloud Accounting.**

Berdasarkan dari hasil uji yang telah dilakukan pada penelitian ini, terlihat bahwa nilai signifikansi t untuk variabel ekspektasi kinerja diperoleh yaitu $0.000 < 0,05$ serta nilai koefisien $+0,356$. Hipotesis pertama diterima karena nilai ini mempunyai nilai signifikansi kurang dari nilai alfa. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Ekspektansi kinerja mempunyai pengaruh positif terhadap minat dalam menggunakan Cloud Accounting. Semakin tinggi ekspektasi kinerja maka minat penggunaannya akan semakin tinggi juga.

Hasil pada penelitian ini konsisten pada penelitian Venkatesh (2003). Penelitian Venkatesh (2003) memakai karyawan sebagai responden pada

penelitiannya dari perusahaan yang tahu akan adanya teknologi. Penelitian yang dihasilkan oleh Venkatesh (2003) menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh yang signifikan pada minat penggunaan sebuah teknologi. Hasil ini juga konsisten dengan penelitian lainnya yang telah dilakukan oleh Pertiwi & Ariyanto (2017) dan Zamrudi & Wicaksono (2018) yang menjelaskan bahwa minat pemanfaatan dipengaruhi oleh ekspektasi kinerja secara signifikan. Kedua penelitian itu memiliki responden yang sama dengan penelitian oleh Venkatesh (2003) yaitu orang yang mengetahui dan mengenal akan adanya sebuah teknologi atau sistem.

Ekspektasi kinerja yaitu kepercayaan yang dimiliki seseorang pada saat memanfaatkan sebuah sistem akan membantu dalam mendapatkan keuntungan serta meningkatkan kinerja. Dengan menggunakan cloud accounting, responden menganggap bahwa aplikasi tersebut dapat memberi keuntungan pada kinerja bisnis mereka diantaranya kecepatan, kemudahan, serta keakuratan dalam menyusun laporan keuangan. Ekspektasi kinerja ini akan meningkatkan minat responden dalam pemanfaatan cloud accounting. Sehingga semakin tinggi ekspektasi kinerja orang terhadap aplikasi, maka minat untuk memanfaatkan akan semakin tinggi juga.

4.7.2 Ekspektasi usaha (effort expectancy) berpengaruh positif pada minat penggunaan Cloud Accounting.

Dapat dilihat dari hasil pengujian yang telah dilakukan pada penelitian ini, terlihat bahwa nilai signifikansi t untuk variabel Ekspektasi usaha didapatkan yaitu $0,049 < 0,05$ serta nilai koefisien $+0,192$. Nilai ini mempunyai nilai signifikansi yang kurang dari nilai alfa yang membuktikan

bahwa hipotesis kedua diterima. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel Ekspektansi usaha memiliki pengaruh positif pada minat pemanfaatan Cloud Accounting. Semakin tinggi ekspektasi usaha maka minat penggunaannya akan semakin tinggi juga.

Hasil pada penelitian ini konsisten oleh penelitian Venkatesh (2003). Hasil penelitian oleh Venkatesh (2003) menjelaskan bahwa ekspektasi usaha mempunyai pengaruh yang signifikan pada minat pemanfaatan sebuah teknologi. Hasil pada penelitian ini juga konsisten oleh penelitian Mahendra (2016) dan Putra & Ariyanti (2013). Dua peneliti itu membuktikan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh signifikan pada minat untuk memanfaatkan.

Ekspektasi usaha merupakan kemudahan pada saat memanfaatkan sebuah sistem akan meminimalkan usaha yaitu tenaga serta waktu orang saat melakukan aktivitas. Pada penelitian ini ekspektasi usaha dapat diartikan sebagai tingkat kemudahan yang didapat dari pemanfaatan aplikasi Cloud Accounting. Apabila pengguna yakin bahwa aplikasi Cloud Accounting mudah dipelajari, mudah dioperasikan, dan tidak terdapat kesulitan saat dipelajari maka mereka akan menggunakan aplikasi tersebut. Kemungkinan responden telah terbiasa menggunakan teknologi informasi sebelumnya, sehingga sebagian besar responden tidak mendapat kesusahan saat menggunakan Cloud Accounting. Sehingga semakin tinggi ekspektasi usaha seseorang terhadap aplikasi, maka minat untuk memanfaatkan akan semakin tinggi juga.

4.7.3 Pengaruh sosial (social influence) berpengaruh positif pada minat penggunaan Cloud Accounting.

Dapat dilihat dari hasil pengujian yang sudah dilakukan pada penelitian ini, terlihat bahwa nilai signifikansi t untuk variabel Pengaruh sosial didapatkan yaitu $0,595 > 0,05$ serta nilai koefisien $-0,050$. Nilai ini mempunyai nilai signifikansi lebih dari nilai alfa yang membuktikan bahwa hipotesis ketiga ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Pengaruh sosial tidak mempunyai pengaruh positif pada minat pemanfaatan Cloud Accounting.

Hasil penelitian ini konsisten oleh penelitian Venkatesh et al., (2003). Menurut Venkatesh et al., (2003) hal ini diakibatkan karena probabilitas orang yang memenuhi harapan orang lain lebih besar saat seseorang dapat memberikan hadiah atau menghukum perilaku. Hasil ini juga konsisten dengan penelitian Pertiwi Dan Ariyanto (2017) yang menyebutkan bahwa pengaruh sosial tidak memiliki pengaruh pada minat penggunaan teknologi. Tetapi hal itu bisa menjadi signifikan jika ada faktor lain yang secara sosial mendorong atau mempengaruhi minat penggunaan teknologi.

Pengaruh sosial merupakan tingkat kepercayaan terhadap lingkungan sosial yang dimiliki seseorang yang meyakinkan orang tersebut dalam memanfaatkan sebuah sistem baru (Venkatesh et al., 2003). Pada penelitian ini, responden belum banyak yang mendapatkan saran dari keluarga, orang-orang dilingkungan, dan teman untuk menggunakan Cloud Accounting sehingga responden belum mendapat cukup informasi mengenai Cloud Accounting dan lebih memilih untuk mencatat keuangan bisnisnya dengan cara manual seperti mencatat di buku. Pengaruh sosial diantaranya keluarga, teman, ataupun lingkungan tidak signifikan berpengaruh pada penggunaan dari Cloud Accounting terjadi karena informasi dan komunikasi pemasaran

mengenai Cloud Accounting belum cukup banyak sehingga belum dapat selalu teringat dalam pikiran khalayak umum serta belum dapat mempengaruhi banyak orang dalam penggunaan aplikasi tersebut dan menyebabkan niat penggunaan Cloud Accounting yang kurang signifikan.

4.7.4 Kondisi yang memfasilitasi (facilitating conditions) berpengaruh positif pada minat penggunaan Cloud Accounting.

Berdasarkan dari hasil pengujian pada penelitian ini, terlihat bahwa nilai signifikansi t pada variabel Kondisi yang memfasilitasi didapatkan yaitu $0,005 < 0,05$ serta nilai koefisien $+0,267$. Nilai ini mempunyai nilai signifikansi kurang dari nilai alfa yang membuktikan bahwa hipotesis keempat diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Kondisi yang memfasilitasi mempunyai pengaruh positif pada minat pemanfaatan Cloud Accounting. Semakin tinggi Kondisi yang memfasilitasi maka minat penggunaannya akan semakin tinggi juga.

Hasil pengujian pada penelitian ini konsisten pada penelitian Venkatesh (2003). Penelitian itu menjelaskan bahwa kondisi yang memfasilitasi mempunyai dampak yang signifikan pada pemanfaatan suatu sistem. Hasil ini juga konsisten pada penelitian oleh Handayani & Sudiana (2015) dan Gunawan, Sinaga, & Purnomo (2019). Dua peneliti itu membuktikan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh signifikan pada pemanfaatan suatu sistem.

Kondisi yang memfasilitasi yaitu tingkat kepercayaan seseorang pada organisasi dan infrastruktur teknis yang digunakan dapat membantu dalam memanfaatkan sebuah sistem. Pada penelitian ini kondisi yang memfasilitasi

adalah faktor yang mendukung orang dalam memanfaatkan aplikasi diantaranya komputer, *smartphone*, dan internet yang dapat dimanfaatkan dalam memanfaatkan aplikasi Cloud Accounting. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden menyetujui akan adanya komputer, *smartphone*, dan internet dapat membantu penggunaan Cloud Accounting. Sehingga dapat diketahui bahwa semakin tinggi kondisi yang memfasilitasi pengguna, maka minat untuk memanfaatkan akan semakin tinggi juga.

4.7.5 Motivasi hedonis (hedonic motivation) berpengaruh positif pada minat penggunaan Cloud Accounting.

Dapat dilihat dari hasil pengujian yang telah dilakukan pada penelitian ini, terlihat bahwa nilai signifikansi t pada variabel Motivasi hedonis didapatkan yaitu $0,148 > 0,05$ serta nilai koefisien $+0,142$. Nilai ini mempunyai nilai signifikansi lebih dari nilai alfa yang membuktikan bahwa hipotesis kelima ditolak. Sehingga dapat menyimpulkan bahwa variabel Motivasi hedonis tidak mempunyai pengaruh positif pada minat pemanfaatan Cloud Accounting.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Pertiwi & Ariyanto (2017) yang mengatakan bahwa motivasi hedonis tidak mempengaruhi minat pemanfaatan mobile banking. Namun hasil ini bertentangan dengan penelitian Venkatesh et al., (2012) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada Hedonic Motivation pada niat orang dalam memanfaatkan teknologi.

Motivasi hedonis merupakan suatu perasaan nikmat atau perasaan senang yang diakibatkan dari penggunaan Cloud Accounting (Venkatesh et

al., 2012). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesenangan, kepuasan, serta ketertarikan yang didapatkan responden saat menggunakan sistem atau teknologi yaitu Cloud Accounting, tidak mempengaruhi niat dan minat responden sebagai pengguna dalam memanfaatkan aplikasi Cloud Accounting. Sehingga responden akan menggunakan Cloud Accounting hanya karena merasa aplikasi tersebut sangat bermanfaat, tanpa memperdulikan kesenangan yang akan didapat. Karena Cloud Accounting lebih dibutuhkan untuk kebutuhan seperti membantu dalam pencatatan keuangan dan tidak digunakan untuk gaya hidup serta kesenangan. Pernyataan ini di dukung oleh hasil pada penelitian ini yang membuktikan bahwa ekspektasi kinerja berdampak positif terhadap minat menggunakan Cloud Accounting.

4.7.6 Nilai harga (price value) berpengaruh positif pada minat penggunaan Cloud Accounting.

Berdasarkan dari hasil uji yang telah dilakukan pada penelitian ini, terlihat bahwa nilai signifikansi t untuk variabel Nilai harga didapatkan yaitu $0,106 > 0,05$ serta nilai koefisien $+0,143$. Nilai ini mendapatkan nilai signifikansi lebih dari nilai alfa yang membuktikan bahwa hipotesis keenam ditolak. Maka dapat menyimpulkan bahwa variabel Nilai harga tidak memiliki pengaruh positif pada minat penggunaan Cloud Accounting.

Hasil uji penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Pertiwi & Ariyanto (2017). Penelitian itu mengatakan nilai harga tidak mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan mobile banking. Hasil itu bertolak belakang dengan hasil penelitian Venkatesh et al.,

(2012) yang menyebutkan bahwa terjadi pengaruh yang signifikan antara Price Value dengan Behavioral Intention.

Nilai harga yaitu pengorbanan seseorang berupa biaya yang dipakai dalam penggunaan suatu sistem untuk mendapat manfaat dari pemanfaatan teknologi tersebut (Venkatesh et al., 2012). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa responden belum merasa dapat keuntungan lebih apabila dibandingkan dengan uang yang dikeluarkan. Sehingga responden yang memanfaatkan aplikasi Cloud Accounting merasa bahwa keuntungan yang didapat tidak beda jauh dengan pencatatan tanpa menggunakan Cloud Accounting lainnya seperti pencatatan menggunakan spreadsheet atau secara manual, sehingga aspek Nilai Harga pada aplikasi Cloud Accounting tidak mendorong keinginan responden ataupun minat mereka dalam menggunakan aplikasi Cloud Accounting.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu dapat menunjukkan minat penggunaan Cloud Accounting di Yogyakarta dengan menggunakan model UTAUT 2. Model yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menghubungkan pengaruh variabel ekspektasi usaha, ekspektasi kinerja, kondisi yang memfasilitasi, faktor sosial, nilai harga, dan motivasi hedonis, pada minat pemanfaatan Cloud Accounting.

5.1 Kesimpulan

Dari 6 hipotesis yang telah dijabarkan, ada 3 variabel yang diterima dan 3 variabel yang tidak terbukti, sebagai berikut:

1. Ekspektansi kinerja berpengaruh positif terhadap minat penggunaan Cloud Accounting.
2. Ekspektansi usaha berpengaruh positif terhadap minat penggunaan Cloud Accounting.
3. Pengaruh sosial tidak berpengaruh positif terhadap minat penggunaan Cloud Accounting.
4. Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan Cloud Accounting.
5. Motivasi hedonis tidak berpengaruh positif terhadap minat penggunaan Cloud Accounting.
6. Nilai harga tidak berpengaruh positif terhadap minat penggunaan Cloud Accounting.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak dapat terhindar dari hambatan yang terjadi sehingga menimbulkan keterbatasan, yaitu:

1. Jumlah responden yang didapatkan pada penelitian ini hanya 104 responden, sedangkan jumlah UMKM di Yogyakarta mencapai 302.799 UMKM dan terus bertambah. Hal tersebut hanya mendapatkan 0,034% responden dari keseluruhan UMKM di Yogyakarta, sehingga hasil dari penelitian ini kurang dapat mewakili Minat Pemanfaatan dan Penggunaan aplikasi Cloud Accounting di Yogyakarta.
2. Dapat dilihat dari hasil analisis Adj. R square sejumlah 0,714 atau 71,4% yang menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Ekspektasi usaha, Ekspektasi kinerja, Kondisi yang memfasilitasi, Pengaruh sosial, Nilai harga, dan Motivasi hedonis membuktikan pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Minat sebesar 0,714 atau 71,4%, maka sisanya 28,6% di pengaruhi oleh faktor faktor lain yang berasal dari luar variabel yang diteliti.

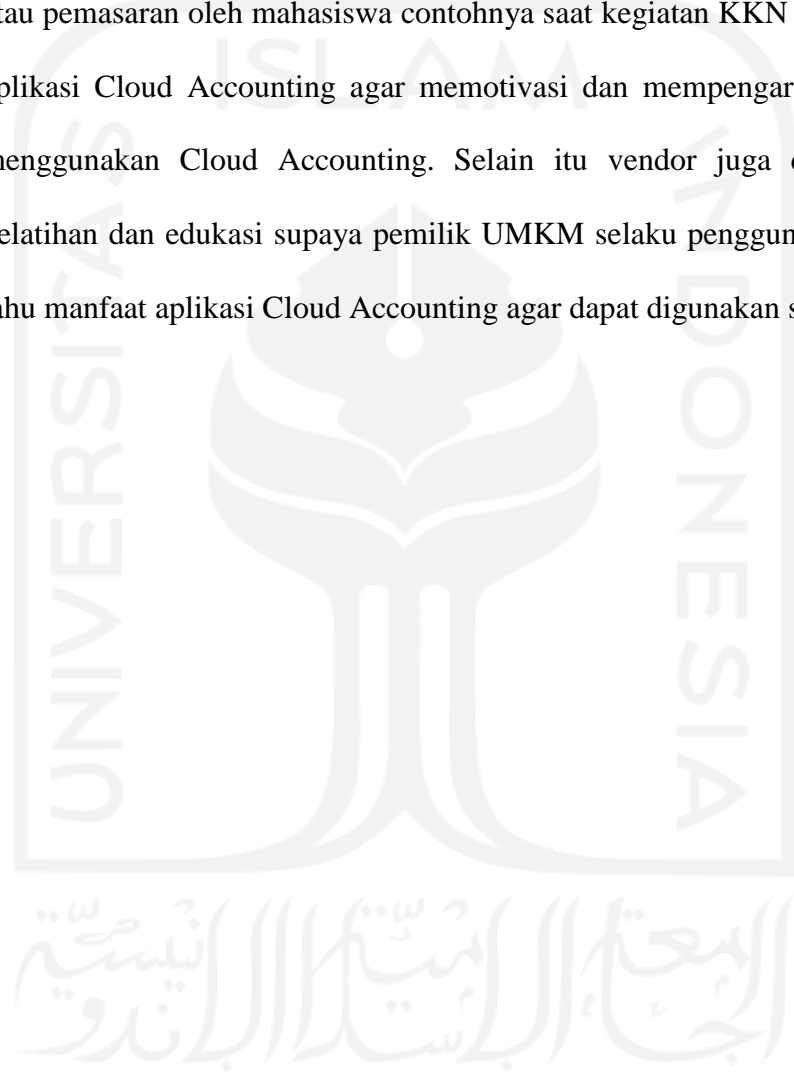
5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, sehingga dapat diberikan beberapa saran sebagai harapan dapat dijadikan sebagai acuan pada penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar menambah variabel yang akan diteliti pada model UTAUT 2 seperti variabel moderasi tambahan karena teori UTAUT memiliki empat variabel moderasi, serta menambahkan variabel lain sebesar 28,6% diluar variabel yang diteliti agar data yang terkumpul menjadi lebih valid dan reliabel.

5.4 Implikasi

Disarankan bagi vendor penyedia layanan aplikasi Cloud Accounting, untuk mengembangkan aplikasi dengan mempertimbangkan faktor manfaat agar semakin tinggi minat dari para UMKM untuk menggunakan cloud accounting. Vendor aplikasi Cloud Accounting juga disarankan untuk menggunakan jasa influencer atau pemasaran oleh mahasiswa contohnya saat kegiatan KKN untuk memasarkan aplikasi Cloud Accounting agar memotivasi dan mempengaruhi UMKM untuk menggunakan Cloud Accounting. Selain itu vendor juga dapat memberikan pelatihan dan edukasi supaya pemilik UMKM selaku pengguna aplikasi semakin tahu manfaat aplikasi Cloud Accounting agar dapat digunakan secara maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Venkatesh, V., Morris, M., Davis, G., & Davis, F. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly* (27:3), 425-478.
- Venkatesh, V., Thong, J. Y. ., & Xu, X. (2012). Consumer Acceptance And Use Of Information Technology : Extending The Unified Theory. *MIS Quarterly*, 36(1), 157–178.
- Sadighi, M. (2014). Accounting System on Cloud: A Case Study. In 2014 11th International Conference on Information Technology: New Generations (pp. 629–632). IEEE. <https://doi.org/10.1109/ITNG.2014.26>
- Brown, S. A., and Venkatesh, V. 2005. Model of Adoption of Technology in the Household: A Baseline Model Test and Extension Incorporating Household Life Cycle. *MIS Quarterly*, 29 (4), pp: 399-426.
- Meyliana dan Shunjaya, Denis., Nugroho, Noviary Eko., dan Uranino Wasistha Arfiandi. 2012. Kepuasan User terhadap Kinerja Sistem SAP pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. (Nutrition and Special Foods Division). *Jurnal Binus University, Jakarta, Indonesia.*
- Thompson, R.L., Higgins, C.A., and Howell, J.W. 1991. Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization. *MIS Quarterly*, 15 (1), pp:125-143.
- Widnyana, I. I. D. G. P., dan Yadnyana I. K., 2015, Implikasi Model UTAUT Dalam Menjelaskan Faktor Niat Dan Penggunaan SIPKD Kabupaten Tabanan, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 11, No. 2, 515-530.
- Van der Heijden, et al (2004). User Acceptance of Hedonic Information Systems. *MIS Quarterly*, 28 (4), pp: 695-704.
- Thong J. Y. L., Hong, S. J., and Tam, K. Y. 2006. The Effects of Post-Adoption Beliefs on the Expectation–Confirmation Model for Information Technology Continuance. *International Journal of Human-Computer Studies*, 64 (9), pp:799-810.
- Prasetyo, B., & Trisyanti, U. (2018). Revolusi industri 4.0 dan tantangan perubahan sosial. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, (5), 22-27.

- Dimitriu, O., & Matei, M. (2015). Cloud accounting: a new business model in a challenging context. *Procedia Economics and Finance*, 32, 665-671.
- Pertiwi, N. W. D. M. Y., & Ariyanto, D. (2017). Penerapan model UTAUT2 untuk menjelaskan minat dan perilaku penggunaan mobile banking di kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2), 1369-1397.
- Hendro Gunawan, Benyamin Langgu Sinaga, Sigit Purnomo WP (2019). Assessment of the Readiness of Micro, Small and Medium Enterprises in Using E-Money Using the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) Method, *Procedia Computer Science*, Volume 161, Pages 316-323, ISSN 1877-0509, <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.11.129>.
- Pertiwi, N. W. D. M. Y., & Ariyanto, D. (2017). Penerapan model UTAUT2 untuk menjelaskan minat dan perilaku penggunaan mobile banking di kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2), 1369-1397.
- Limayem, M., Hirt, S. G., & Cheung, C. M. (2007). How habit limits the predictive power of intention: The case of information systems continuance. *MIS quarterly*, 705-737.
- Musyaffi, A. M. (2020). Perspektif Kritis Kesuksesan Implementasi Cloud Accounting Bagi Calon Akuntan: Kajian Model UTAUT & IS Succes Model. *Substansi Sumber Artik. Akunt. Audit. dan Keuang. Vokasi*, 4(1), 17-38.
- Dodds, W. B., Monroe, K. B., & Grewal, D. (1991). Effects of price, brand, and store information on buyers' product evaluations. *Journal of marketing research*, 28(3), 307-319.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Triandis, H. C. (1980). *Values, Attitudes, and Anterpersonal Behavior*. Nebraska Symposium on Motivation. University of Nebraska Press.
- Aningsih, F. (2015). Pengujian Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT) Terhadap Perilaku Menggunakan E-Banking Mandiri (Studi pada Pengguna E-Banking Mandiri yang sedang Berada di

Kec. Rajabasa Bandar Lampung) (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik).

- Handayani, T., & Sudiana, S. (2015). Analisis penerapan model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) terhadap perilaku pengguna sistem informasi (studi kasus: sistem informasi akademik pada STTNAS Yogyakarta). *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*, 7(2), 165-180.
- Mahendra, I. (2016). Analisa Penerimaan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Pada Pt Gbs Menggunakan Unified Theory Of Acceptance and use of technology (utaut). *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 12(2), 190-200.
- Putra, G., & Ariyanti, M. (2014). Pengaruh Faktor-Faktor dalam Modified Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (UTAUT 2) terhadap Niat Prospective Users untuk Mengadopsi Home Digital Services PT. Telkom di Surabaya. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 14(1), 59-76.
- Mediyanto, B., & Mahendra, I. (2017). Penerapan Metode UTAUT untuk Memprediksi Behavioral Intentions User dalam Menggunakan Aplikasi Zabbix. *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer)*, 3(1), 9-16.
- Bendi, R. K. J. B., & Andayani, S. (2013). Analisis perilaku penggunaan sistem informasi menggunakan model UTAUT. *Semantik 2013*, 3(1), 277-282.
- Kurnia, D. (2020). Penerimaan dan Penggunaan E-Learning pada Masa Pandemi Covid-19: Aplikasi Model UTAUT2. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(4), 435-447.
- Jogiyanto., dan Willy Abdilah. 2009. Konsep dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) untuk Penelitian Empiris. Yogyakarta: BPF.
- Zamrudi, Z., & Wicaksono, T. (2018). ADOPSI SOCIAL COMMERCE: PEMODELAN UTAUT. In *Proceeding of National Conference on Asbis* (Vol. 3, pp. 538-549).
- Khristianto, W., Kalnadi, D., & Lestari, B. (2017). Analysis of acceptance and intention to use technology among micro small and medium enterprises: Using UTAUT model.
- Wulandari, Ni Putu Ary., dan I Ketut Yadnyana. 2016. Penerapan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology untuk Menjelaskan Faktor-

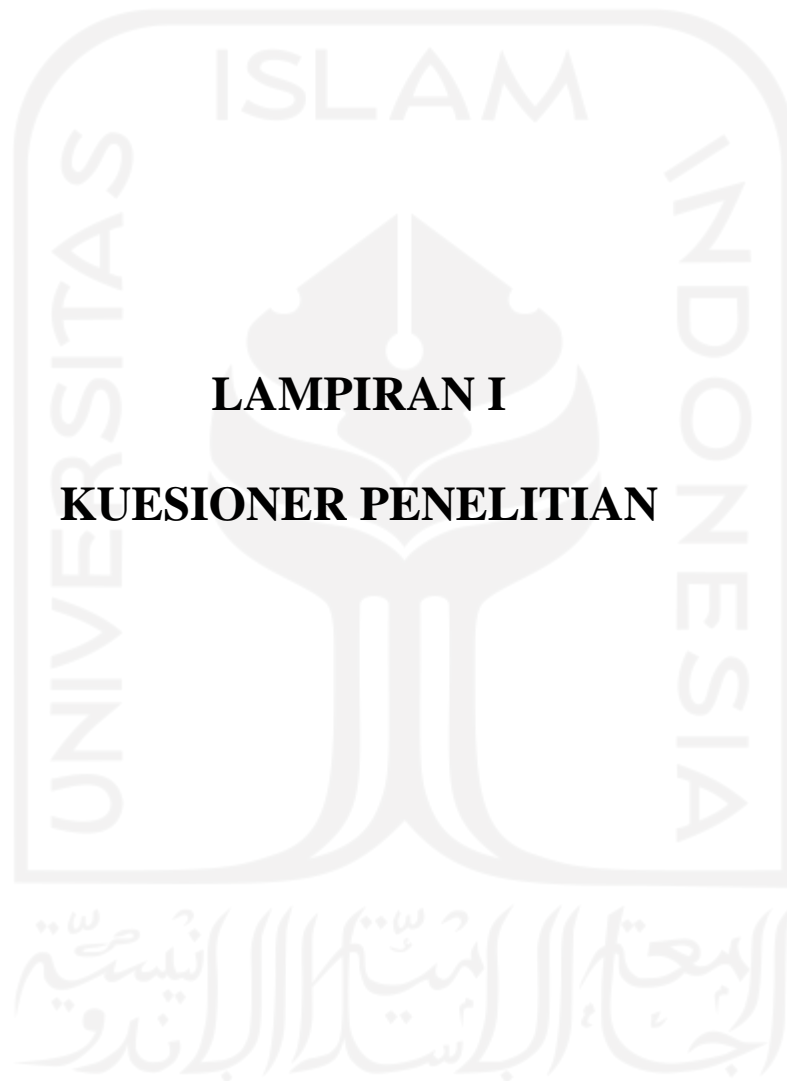
Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-Filing di Kota Denpasar.
E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 14(2): 1270-1297.

Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Murniati, M. P, dkk. 2013. Alat-alat Pengujian Hipotesis. Semarang: Penerbitan Unika Soegijapranata.

Santoso, Singgih. (2004). Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS Versi 11.5. Jakarta: Elex Media Komputindo.





LAMPIRAN I
KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN

DETERMINAN MINAT UMKM MENGGUNAKAN CLOUD ACCOUNTING DI YOGYAKARTA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan nama saya Dyah Ayu Noor Kharisma mahasiswi jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (UII) yang saat ini sedang melakukan penelitian untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan dengan judul “DETERMINAN MINAT UMKM MENGGUNAKAN CLOUD ACCOUNTING DI YOGYAKARTA”. Sehubungan dengan itu, saya menyusun kuesioner yang didalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan yang dimaksudkan untuk memperoleh penilaian dari Bapak/Ibu/Saudara/i terkait *Cloud Accounting*. Saya memohon kesediaannya untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Data yang terhimpun hanya untuk kepentingan akademik dan data akan dijaga kerahasiannya.

Bantuan dari Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan sejujurnya, obyektif, dan apa adanya merupakan sumbangsih yang besar pada penelitian ini. Atas bantuan dan kesediaan dalam mengisi kuesioner ini saya mengucapkan terima kasih.

Disediakan hadiah berupa Shopeepay/OVO/Gopay sebesar 50.000 bagi 4 orang yang beruntung. Pemilihan responden yang beruntung akan dilakukan secara acak. Terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Peneliti

Dyah Ayu Noor Kharisma

A. Deskripsi Responden

1. Nama (boleh inisial)
(.....)

2. Umur

- < 20
- 20 - 30
- 30 - 40
- > 40

3. Bidang Usaha

- Bisnis Makanan
- Bisnis Konveksi
- Bisnis Pertanian
- Bisnis Finansial
- Bisnis Jasa
- Bisnis Produksi Bahan Mentah
- Bisnis Manufaktur
- Bisnis Konstruksi
- Bisnis Transportasi
- Bisnis Komunikasi
- Bisnis Perdagangan
- Lainnya (isi.....)

4. Lokasi usaha

- Kota Yogyakarta
- Kabupaten Sleman
- Kabupaten Bantul
- Kabupaten Gunung Kidul
- Kabupaten Kulon Progo

5. Status di perusahaan

- Pegawai
- Pemilik
- Lainnya (isi.....)

6. Apakah saudara selalu melakukan pencatatan keuangan usaha?
- Ya
 Tidak
7. Apakah saudara menggunakan software akuntansi untuk melakukan pencatatan keuangan usaha?
- Ya
 Tidak
8. Apabila sudah menggunakan software akuntansi, jenis software akuntansi apakah yang saudara gunakan?
- Spreadsheet
 Software akuntansi terinstal pada komputer atau laptop (offline)
 Software akuntansi cloud (online)
 Software akuntansi database
 Software Enterprise Resource Planning (ERP)
 Software akuntansi custom
 Lainnya (isi.....)
9. Nomor telfon (untuk keperluan pengiriman hadiah)
(.....)
- Pilih pada e-wallet yang diinginkan
- Shopeepay
 OVO
 Gopay

B. Pengertian Cloud Accounting

Cloud Accounting adalah *software* akuntansi yang pengoperasionalannya dilakukan secara *online* tanpa perlu instalasi, dapat digunakan kapan saja dan dimana saja. *Software* akuntansi berbasis *cloud* dapat digunakan pada komputer atau handphone yang terkoneksi internet. Dengan menggunakan system akuntansi berbasis *cloud* maka media penyimpanan data maupun instruksi dari pengguna akan disimpan secara virtual melalui jaringan internet. Contoh *software* akuntansi berbasis *cloud* yaitu SiAPIK, Akuntansi UKM, Accurate Online, Quick Book, Zoho, Sleekr, Vyapar, dan Jurnal.id.

C. Tanggapan Responden

Bapak/Ibu/Saudara/i cukup memilih salah satu jawaban pada setiap kolom yang tersedia dengan klik pada tempat yang telah disediakan pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu/Saudara/i.

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Setuju

4 = Sangat Setuju

No.	Pertanyaan	Nilai			
Ekspektansi Kinerja (<i>Performance Expectancy</i>)		STS	TS	S	SS
1.	<i>Cloud Accounting</i> merupakan alat yang berguna dalam melakukan pencatatan keuangan bisnis.				
2.	<i>Cloud Accounting</i> akan meningkatkan efektifitas saya dalam melakukan pencatatan keuangan bisnis.				
3.	<i>Cloud Accounting</i> akan memungkinkan saya melakukan pencatatan keuangan bisnis lebih cepat dari pada menggunakan <i>software</i> akuntansi berbasis <i>dekstop</i> .				
4.	Menggunakan <i>Cloud Accounting</i> akan meningkatkan produktivitas dalam melakukan pencatatan keuangan bisnis.				
Ekspektansi Usaha (<i>Effort Expectancy</i>)		STS	TS	S	SS
1.	Saya akan mudah untuk memahami cara menggunakan <i>Cloud Accounting</i> .				
2.	Saya akan merasa nyaman melakukan pencatatan keuangan bisnis menggunakan <i>Cloud Accounting</i> .				
3.	Saya akan mudah untuk melakukan pencatatan keuangan bisnis menggunakan <i>Cloud Accounting</i> .				
4.	Saya akan mudah untuk mahir menggunakan <i>Cloud Accounting</i> .				
Pengaruh Sosial (<i>Social Influence</i>)		STS	TS	S	SS
1.	Orang-orang yang saya hormati menyarankan untuk menggunakan <i>Cloud Accounting</i> .				
2.	Orang yang penting bagi saya menyarankan saya harus menggunakan <i>Cloud Accounting</i> .				

3.	Orang-orang di lingkungan saya yang menggunakan <i>Cloud Accounting</i> memiliki kebanggaan lebih tinggi daripada yang tidak menggunakannya.				
4.	Saya akan melakukan pencatatan keuangan bisnis menggunakan <i>Cloud Accounting</i> karena banyak orang yang menggunakannya juga.				
Kondisi yang Memfasilitasi (<i>Facilitating Conditions</i>)		STS	TS	S	SS
1.	Saya memiliki sumber daya (komputer, <i>smartphone</i> , internet) yang diperlukan untuk menggunakan <i>Cloud Accounting</i> .				
2.	Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan <i>Cloud Accounting</i> .				
3.	<i>Cloud Accounting</i> kompatibel dengan sistem lain yang saya gunakan.				
4.	Saya dengan mudah mendapatkan bantuan orang lain (keluarga, <i>customer service</i>) ketika mengalami kesulitan saat akan menggunakan <i>Cloud Accounting</i> .				
Motivasi Hedonis (<i>Hedonic Motivation</i>)		STS	TS	S	SS
1.	Menggunakan <i>Cloud Accounting</i> akan menyenangkan bagi saya.				
2.	Menggunakan <i>Cloud Accounting</i> akan sangat menghibur bagi saya.				
3.	Menggunakan <i>Cloud Accounting</i> akan membanggakan bagi saya.				
4.	Menggunakan <i>Cloud Accounting</i> akan menarik bagi saya.				
Nilai Harga (<i>Price Value</i>)		STS	TS	S	SS
1.	Biaya yang dibebankan untuk menggunakan <i>Cloud Accounting</i> sesuai dengan nilai manfaat yang diberikan.				
2.	Biaya yang dikeluarkan untuk menggunakan <i>Cloud Accounting</i> terjangkau.				
3.	Biaya untuk menggunakan layanan <i>Cloud Accounting</i> lebih terjangkau daripada layanan sejenis lainnya.				
4.	<i>Cloud Accounting</i> merupakan nilai yang baik untuk pencatatan keuangan bisnis.				
Minat (<i>Behavioural Intention</i>)		STS	TS	S	SS

1.	Saya berencana menggunakan <i>cloud accounting</i> di waktu yang akan datang.				
2.	Saya ingin terus menggunakan <i>cloud accounting</i> .				
3.	Saya akan tetap menggunakan <i>cloud accounting</i> untuk multifungsi.				
4.	<i>Cloud accounting</i> memberikan manfaat yang menyebabkan saya ingin terus menggunakannya.				





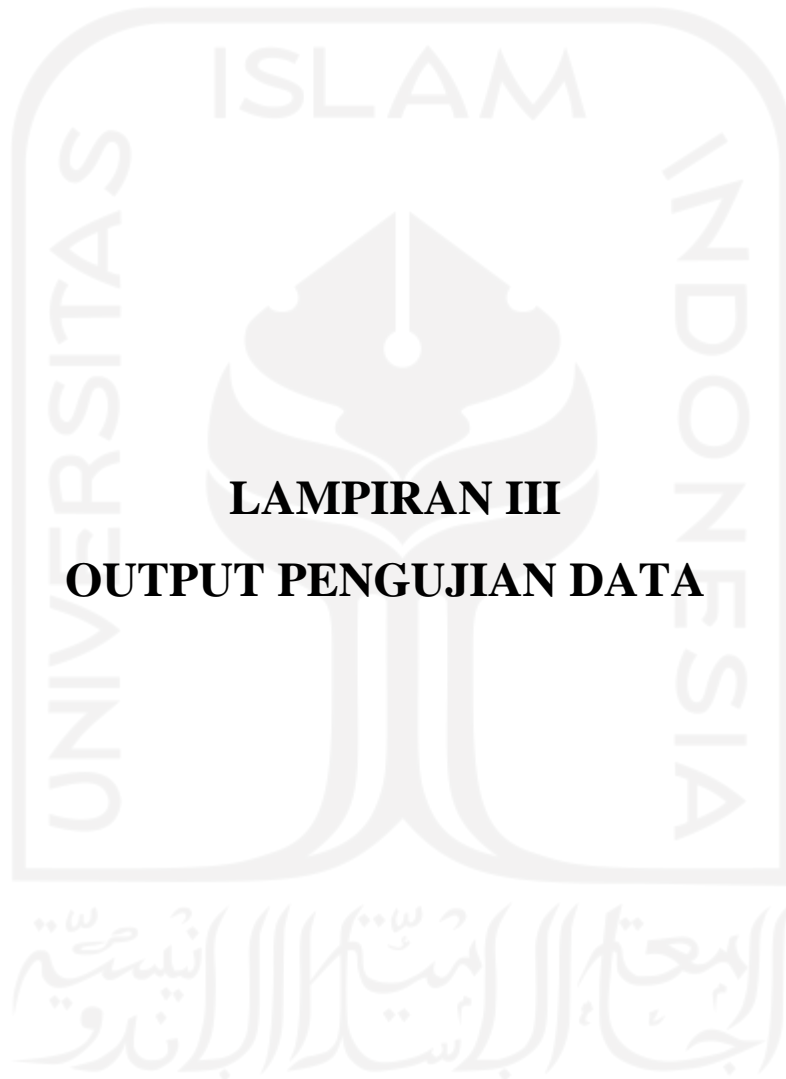
LAMPIRAN II
TABULASI DATA

Umur	BidangUsaha	LokasiUsaha	StatusdiPerusahaan	PencatatanKeuangan	JenisSoftwareAkuntansi	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	TOTAL	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	TOTAL	X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	TOTAL	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	TOTAL
4	1	2	1	2	7	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	3	3	14	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
3	12	2	1	1	1	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	4	3	4	3	14	4	3	3	3	13	4	3	3	4	14	4	4	4	4	16
2	3	2	1	1	1	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	4	2	3	2	11	3	3	4	4	14	3	3	3	3	12	4	3	3	3	13
4	5	2	2	2	7	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
3	5	1	1	2	7	3	3	3	4	13	3	2	2	2	9	3	3	3	3	12	3	2	2	2	9	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	3	3	3	2	11
4	12	2	1	1	7	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	3	3	3	4	13	4	3	4	4	15
2	2	2	2	1	1	3	3	2	3	11	3	3	3	2	11	2	2	2	3	9	4	3	2	3	12	2	3	2	3	10	4	3	2	4	13	3	2	2	3	10
2	3	3	2	2	7	4	3	3	2	12	3	2	3	2	10	2	2	2	3	9	2	2	2	2	8	3	2	2	2	9	3	3	4	4	14	3	2	2	2	9
4	11	2	1	2	7	3	3	3	3	12	2	2	3	2	9	2	3	2	2	9	3	2	2	2	9	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8
3	1	2	1	1	7	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	2	3	13	4	2	2	4	12	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16
2	12	2	1	1	1	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16	3	4	2	4	13	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
2	1	2	1	1	1	4	4	4	4	16	3	4	4	3	14	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
3	1	2	1	1	7	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
4	11	1	2	2	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
2	1	2	1	1	1	4	4	4	4	16	4	3	4	3	14	3	3	2	3	11	4	4	4	3	15	4	3	3	4	14	3	3	3	3	12	4	4	3	3	14
3	5	2	2	2	7	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	2	2	2	2	8	3	2	2	2	9	3	3	2	3	11	3	4	3	3	13	3	3	3	4	13
4	1	2	1	1	1	4	3	3	3	13	2	3	2	2	9	3	3	2	2	10	3	2	3	4	12	3	3	3	4	13	3	4	3	3	13	3	3	3	3	12
2	12	2	2	1	2	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
3	11	1	2	2	7	3	3	4	3	13	3	2	3	11	3	3	4	3	13	3	3	4	3	13	3	3	4	3	13	3	4	3	3	13	4	3	3	3	13	
4	1	2	1	2	7	3	3	3	3	12	2	3	3	2	10	3	2	3	2	10	3	2	2	2	9	3	2	3	3	11	3	2	2	3	10	3	2	2	3	10
2	1	3	2	2	7	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	2	2	3	10	4	3	3	2	12	3	3	2	3	11	3	3	3	3	12	3	2	3	3	11
4	11	2	1	2	7	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
3	5	2	1	1	7	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	4	4	3	4	15	3	4	4	4	15	4	3	3	4	14	4	4	4	4	16
4	3	2	1	1	1	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
2	2	2	1	2	1	3	3	3	3	12	2	2	2	2	8	2	2	3	2	9	3	2	2	3	10	3	2	3	3	11	3	3	3	3	12	3	2	3	3	11
4	1	1	1	2	7	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	5	2	1	2	7	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	1	2	1	2	7	3	3	4	3	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
2	1	2	1	1	1	3	3	3	3	12	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12	3	2	3	2	10	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
2	11	1	2	1	1	3	4	4	3	14	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	4	3	3	3	13	3	4	3	3	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
4	1	2	1	2	7	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
2	1	2	1	1	1	4	4	4	4	16	3	4	4	3	14	3	3	4	4	14	4	3	3	4	14	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16

4	11	2	1	2	7	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
1	1	1	2	1	1	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16
2	11	3	1	1	7	4	4	3	4	15	3	3	4	3	13	2	2	1	2	7	4	3	3	2	12	3	3	2	2	10	2	2	2	3	9	3	3	3	3	12
2	11	5	1	2	7	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
4	1	2	1	1	7	3	3	3	3	12	3	2	3	3	11	3	3	2	2	10	3	3	2	3	11	3	2	2	3	10	2	2	2	3	9	2	2	2	2	8
3	12	2	1	2	7	4	4	4	4	16	2	3	4	4	13	3	3	2	2	10	3	3	4	4	14	2	1	1	3	7	1	2	2	3	8	4	4	4	4	16
2	12	1	1	1	1	4	3	2	3	12	2	2	2	2	8	2	2	1	1	6	4	2	2	1	9	3	2	2	1	8	1	1	1	2	5	4	2	2	2	10
4	12	1	1	2	7	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	1	1	4	3	9	2	3	3	1	9	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
2	1	2	1	1	7	3	3	3	3	12	3	3	3	4	13	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12
2	1	1	2	2	7	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	3	4	3	3	13	4	2	3	3	12	3	3	4	4	14	3	3	4	4	14	4	3	4	4	15
2	1	2	1	1	1	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	3	3	14	4	3	3	3	13	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	3	3	14
2	1	1	1	1	7	4	4	3	3	14	3	4	4	3	14	4	4	4	4	16	4	3	3	4	14	3	4	4	3	14	4	4	3	3	14	4	4	4	4	16
2	1	1	2	1	2	4	3	3	3	13	4	4	4	4	16	3	4	3	3	13	3	4	4	3	14	4	4	4	3	15	4	3	3	3	13	3	3	3	4	14
2	1	1	2	1	3	3	4	3	4	14	4	4	3	4	15	4	4	3	3	14	4	3	3	3	13	4	4	3	4	15	3	3	3	3	12	4	3	4	4	15
2	1	1	2	1	2	3	4	3	3	13	4	4	4	3	15	4	4	3	4	15	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	3	4	3	4	14	4	4	4	4	16
2	1	1	1	1	3	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
2	5	2	2	1	3	4	3	3	4	14	4	3	3	4	14	4	3	4	4	15	3	3	4	4	14	3	3	4	4	14	4	4	3	3	14	4	3	4	4	15
3	1	3	1	1	4	4	4	3	3	14	3	3	4	4	14	4	4	3	3	14	3	4	4	4	15	3	3	4	4	14	3	4	4	4	15	3	4	4	3	14
2	5	3	1	1	2	4	3	4	4	15	3	3	4	4	14	4	3	3	3	13	3	3	4	4	14	4	3	3	3	13	3	4	4	3	14	3	4	4	3	14
3	11	5	1	1	3	4	4	3	3	14	3	4	4	4	15	4	3	3	4	14	3	4	4	4	15	4	4	3	3	14	4	3	4	3	14	3	3	4	3	13
3	6	2	1	1	2	4	3	3	4	14	4	4	4	3	15	3	3	3	4	13	4	4	3	3	14	3	4	4	3	14	3	4	4	4	15	4	3	3	3	13
3	2	1	1	1	3	4	4	4	4	16	3	4	3	3	13	3	3	4	4	14	4	3	3	4	14	3	3	4	4	14	4	3	3	4	14	4	4	4	3	15
3	8	3	1	1	3	4	3	3	4	14	3	3	4	4	14	4	3	3	4	14	4	4	3	3	14	4	4	3	3	13	4	4	4	3	15	3	4	4	3	14
3	9	3	1	1	6	4	4	3	3	14	3	3	4	3	13	4	3	3	4	14	4	4	3	3	14	4	4	4	3	15	4	3	3	3	13	4	3	3	4	14
2	4	3	2	1	2	4	4	3	3	14	3	3	4	4	14	4	3	3	3	13	4	4	3	3	14	3	3	4	4	14	4	4	3	3	14	3	3	4	3	13
3	2	2	1	1	3	4	4	3	3	14	3	3	4	4	14	3	4	4	3	14	3	3	4	4	14	3	3	4	4	14	3	4	4	3	14	3	3	4	3	13
2	3	5	1	1	2	4	4	3	3	14	3	4	3	3	13	4	4	3	3	14	3	4	3	3	13	4	4	4	3	15	3	3	4	4	14	4	3	3	4	14
3	5	3	1	1	2	4	4	3	3	14	3	4	3	4	14	4	3	4	3	14	4	4	3	3	14	3	3	3	4	13	4	3	3	4	14	3	3	4	4	14
3	11	3	1	1	1	3	3	4	4	14	4	4	3	3	14	4	3	4	4	15	4	4	3	3	14	3	4	4	4	15	4	3	3	4	14	4	3	3	3	13
3	4	2	1	1	4	4	3	3	4	14	4	4	4	3	15	3	3	4	4	14	4	4	3	3	14	3	4	4	4	15	4	3	3	3	4	14	3	4	4	15
2	4	3	2	1	5	4	3	3	4	14	4	4	4	3	15	3	3	4	4	14	3	4	4	4	15	4	3	3	3	13	3	3	4	4	14	4	4	3	3	14
3	9	3	1	1	4	4	3	3	3	13	3	3	4	4	14	4	4	3	3	14	3	3	4	4	14	4	4	3	3	14	3	3	4	3	13	4	4	3	3	14
3	11	4	1	1	3	4	3	3	4	14	4	3	3	4	14	4	4	3	3	14	3	4	3	4	14	4	3	3	3	13	4	4	3	3	14	3	4	3	4	14
4	1	2	1	1	1	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14	4	4	3	3	14	4	3	3	4	14	3	4	4	3	14	4	3	3	4	14	4	3	3	4	14
3	5	2	1	1	3	4	4	3	3	14	3	4	3	3	13	3	4	3	3	13	4	4	3	3	14	4	3	3	3	13	3	4	4	4	15	4	4	3	3	14
3	8	2	2	1	4	4	3	3	4	14	4	4	3	3	14	4	3	3	4	14	3	4	4	4	15	4	3	3	3	13	4	3	3	4	14	3	4	4	4	15
3	9	4	1	1	6	4	3	3	3	13	4	4	3	3	14	3	4	4	3	14	3	4	4	3	14	3	4	4	4	15	3	3	4	4	14	4	4	3	3	14
2	1	5	1	1	5	4	3	3	3	13	4	4	3	3	14	4	4	3	4	15	4	4	3	3	14	4	4	4	3	15	3	3	4	4	14	4	3	3	3	13
3	11	2	1	1	4	4	3	3	3	13	3	4	4	4	15	4	4	3	3	14	3	3	4	4	14	4	3	3	4	14	4	3	3	4	15	4	3	3	3	13
3	6	1	1	1	4	4	4	3	3	14	3	4	3	4	14	3	4	3	3	13	3	4	4	4	15	4	3	3	4	14	4	4	3	3	14	3	3	4	4	14
3	4	1	1	1	3	3	4	4	4	15	4	3	3	4	14	3	3	4	4	14	4	4	3	4	15	4	3	3	4	14	4	3	3	3	13	4	4	4	3	15
3	6	2	1	1	5	3	4	4	4	15	4	4	3	3	14	3	3	4	4	14	4	3	3	3	13	3	4	3	3	13	4	4	4	3	15	3	3	4	3	13

3	2	1	1	1	4	4	3	3	3	13	4	4	4	3	15	4	3	3	3	13	3	4	3	3	13	4	4	4	3	15	3	3	4	4	14	4	4	3	4	15
3	5	2	1	1	3	3	4	4	4	15	4	4	3	3	14	3	4	3	4	14	4	3	4	4	15	3	4	3	4	14	4	3	3	4	14	4	3	3	3	13
3	3	3	1	1	4	4	3	3	3	13	3	4	3	3	13	4	4	3	3	14	3	4	4	4	15	4	4	3	3	14	3	4	4	3	14	3	4	4	4	15
3	2	1	1	1	3	4	3	4	3	14	4	3	3	4	14	4	3	3	3	13	3	3	4	4	14	4	3	3	3	13	3	4	3	3	13	3	3	4	4	14
3	1	2	1	1	2	3	4	4	4	15	4	4	3	3	14	3	4	4	4	14	4	4	3	3	14	3	4	4	3	14	3	4	3	3	13	4	3	3	4	14
3	4	2	1	1	4	4	4	4	4	16	4	4	3	3	14	3	4	4	3	14	3	3	4	4	14	4	4	3	3	14	4	4	3	3	14	4	4	3	3	14
2	6	2	1	1	2	4	3	3	4	14	4	3	4	4	15	4	4	3	4	15	3	3	4	4	14	4	4	3	3	14	3	3	4	4	14	4	4	3	3	14
3	4	1	1	1	5	4	3	4	4	15	3	4	4	4	15	4	3	3	4	14	4	4	3	3	14	3	3	4	4	14	4	4	4	3	15	3	3	4	4	14
4	7	2	1	1	3	4	3	3	4	14	4	4	3	3	14	3	3	4	4	14	4	3	4	4	15	3	4	4	4	15	3	3	4	4	14	4	3	3	3	13
3	5	2	1	1	4	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	3	3	3	4	13	4	4	3	3	14	3	4	3	4	14	4	3	4	3	14	4	4	3	3	14
3	11	4	1	1	6	4	3	3	4	14	4	4	4	3	15	3	3	4	4	14	4	3	3	4	14	4	4	3	3	14	3	3	4	4	14	4	3	3	4	14
3	11	2	1	1	4	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
3	11	4	1	1	3	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
3	11	5	1	1	3	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	3	4	3	14	3	4	4	4	15	4	4	4	3	15	4	3	3	4	14	3	4	4	4	15
3	6	2	1	1	3	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	4	3	3	4	14	4	4	3	3	14	3	4	4	3	14
3	11	2	1	1	5	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14	4	4	3	3	14	4	4	3	3	14	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15
2	2	1	1	1	6	4	4	3	4	15	4	4	4	3	15	4	3	3	4	14	4	4	3	3	14	3	4	4	4	15	4	4	3	3	14	3	4	4	4	15
3	11	3	1	1	4	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	4	4	3	4	15	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16
3	11	1	1	1	4	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	4	3	4	15	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16
3	11	3	1	1	3	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15	4	3	4	4	15	4	4	3	4	15	4	4	4	3	15	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16
3	9	3	1	1	2	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	4	4	4	3	15	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16	4	4	3	3	14
3	4	2	1	1	5	4	3	3	3	13	4	4	3	3	14	3	4	3	4	14	4	4	4	3	15	3	4	4	4	15	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16
3	11	5	1	1	2	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
2	11	2	2	1	4	4	4	4	3	15	3	4	4	4	15	4	4	3	3	14	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16
3	6	3	1	1	4	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14	4	4	4	3	15	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16	4	3	4	3	14	4	4	3	4	15
4	1	2	1	1	1	3	4	4	3	14	3	4	4	3	14	4	4	4	4	16	4	3	3	3	13	3	4	4	3	14	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12
2	1	2	1	1	1	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
3	3	5	1	1	1	3	3	4	4	14	3	4	4	4	15	4	3	3	3	13	3	3	4	4	14	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	4	4	4	3	15
2	1	2	1	1	1	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
3	2	1	1	1	1	3	3	4	4	14	4	4	3	4	15	3	4	3	4	14	3	4	3	3	13	3	3	3	4	13	4	4	3	4	15	4	3	4	3	14





LAMPIRAN III
OUTPUT PENGUJIAN DATA

1. ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
TOTALX1	104	5	11	16	14,46	1,468	2,154
TOTALX2	104	8	8	16	13,93	1,881	3,539
TOTALX3	104	10	6	16	13,40	2,093	4,379
TOTALX4	104	8	8	16	13,69	1,921	3,691
TOTALX5	104	9	7	16	13,72	1,978	3,912
TOTALX6	104	11	5	16	13,71	1,998	3,994
TOTALY1	104	8	8	16	13,98	1,880	3,534
Valid N (listwise)	104						

2. UJI VALIDITAS

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTALX1
X1.1	Pearson Correlation	1	,339**	,134	,295**	,563**
	Sig. (2-tailed)		,000	,174	,002	,000
	N	104	104	104	104	104
X1.2	Pearson Correlation	,339**	1	,562**	,403**	,783**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X1.3	Pearson Correlation	,134	,562**	1	,596**	,803**
	Sig. (2-tailed)	,174	,000		,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X1.4	Pearson Correlation	,295**	,403**	,596**	1	,790**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000		,000
	N	104	104	104	104	104
TOTALX1	Pearson Correlation	,563**	,783**	,803**	,790**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	104	104	104	104	104

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTALX2
X2.1	Pearson Correlation	1	,593**	,317**	,368**	,736**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X2.2	Pearson Correlation	,593**	1	,472**	,413**	,800**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X2.3	Pearson Correlation	,317**	,472**	1	,612**	,774**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X2.4	Pearson Correlation	,368**	,413**	,612**	1	,780**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	104	104	104	104	104
TOTALX2	Pearson Correlation	,736**	,800**	,774**	,780**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	104	104	104	104	104

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTALX3
X3.1	Pearson Correlation	1	,660**	,341**	,462**	,790**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X3.2	Pearson Correlation	,660**	1	,306**	,372**	,750**
	Sig. (2-tailed)	,000		,002	,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X3.3	Pearson Correlation	,341**	,306**	1	,655**	,751**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002		,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X3.4	Pearson Correlation	,462**	,372**	,655**	1	,806**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	104	104	104	104	104
TOTALX3	Pearson Correlation	,790**	,750**	,751**	,806**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	104	104	104	104	104

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	TOTALX4
X4.1	Pearson Correlation	1	,346**	,084	,161	,492**
	Sig. (2-tailed)		,000	,399	,102	,000
	N	104	104	104	104	104
X4.2	Pearson Correlation	,346**	1	,540**	,440**	,805**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X4.3	Pearson Correlation	,084	,540**	1	,646**	,801**
	Sig. (2-tailed)	,399	,000		,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X4.4	Pearson Correlation	,161	,440**	,646**	1	,800**
	Sig. (2-tailed)	,102	,000	,000		,000
	N	104	104	104	104	104
TOTALX4	Pearson Correlation	,492**	,805**	,801**	,800**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	104	104	104	104	104

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	TOTALX5
X5.1	Pearson Correlation	1	,512**	,361**	,279**	,677**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,004	,000
	N	104	104	104	104	104
X5.2	Pearson Correlation	,512**	1	,607**	,391**	,822**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X5.3	Pearson Correlation	,361**	,607**	1	,567**	,842**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X5.4	Pearson Correlation	,279**	,391**	,567**	1	,728**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000		,000
	N	104	104	104	104	104
TOTALX5	Pearson Correlation	,677**	,822**	,842**	,728**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	104	104	104	104	104

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	TOTALX6
X6.1	Pearson Correlation	1	,610**	,452**	,431**	,799**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X6.2	Pearson Correlation	,610**	1	,575**	,352**	,812**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X6.3	Pearson Correlation	,452**	,575**	1	,571**	,823**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	104	104	104	104	104
X6.4	Pearson Correlation	,431**	,352**	,571**	1	,723**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	104	104	104	104	104
TOTALX6	Pearson Correlation	,799**	,812**	,823**	,723**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	104	104	104	104	104

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	TOTALY1
Y1.1	Pearson Correlation	1	,505**	,273**	,409**	,671**
	Sig. (2-tailed)		,000	,005	,000	,000
	N	104	104	104	104	104
Y1.2	Pearson Correlation	,505**	1	,653**	,513**	,853**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	104	104	104	104	104
Y1.3	Pearson Correlation	,273**	,653**	1	,649**	,825**
	Sig. (2-tailed)	,005	,000		,000	,000
	N	104	104	104	104	104
Y1.4	Pearson Correlation	,409**	,513**	,649**	1	,813**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	104	104	104	104	104
TOTALY1	Pearson Correlation	,671**	,853**	,825**	,813**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	104	104	104	104	104

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. UJI RELIABILITAS

a. X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,724	4

b. X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,775	4

c. X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,777	4

d. X4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,714	4

e. X5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,771	4

f. X6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,799	4

g. Y1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,803	4

4. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,00602136
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,078
	Negative	-,080
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,095 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

5. UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,746	1,037		-,720	,474		
	TOTALX1	,356	,098	,278	3,638	,000	,506	1,977
	TOTALX2	,192	,096	,192	1,993	,049	,318	3,147
	TOTALX3	-,050	,093	-,055	-,533	,595	,274	3,650
	TOTALX4	,267	,094	,273	2,856	,005	,323	3,093
	TOTALX5	,142	,097	,149	1,459	,148	,282	3,541
	TOTALX6	,143	,088	,153	1,632	,106	,338	2,957

a. Dependent Variable: TOTALY1

6. UJI HETEROSKEDASTISITAS**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,088	2,417		,864	,390
	TOTALX1	,257	,228	,149	1,124	,264
	TOTALX2	,286	,225	,212	1,273	,206
	TOTALX3	-,130	,217	-,107	-,599	,551
	TOTALX4	-,325	,218	-,246	-1,491	,139
	TOTALX5	-,110	,227	-,086	-,484	,629
	TOTALX6	-,277	,205	-,218	-1,352	,180

a. Dependent Variable: LNU2I

7. UJI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	259,717	6	43,286	40,278	,000 ^b
	Residual	104,244	97	1,075		
	Total	363,962	103			

a. Dependent Variable: TOTALY1

b. Predictors: (Constant), TOTALX6, TOTALX1, TOTALX4, TOTALX2, TOTALX5, TOTALX3

8. R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,845 ^a	,714	,696	1,037

a. Predictors: (Constant), TOTALX6, TOTALX1, TOTALX4, TOTALX2, TOTALX5, TOTALX3

9. ANALISIS REGRESI BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,746	1,037		-,720	,474
	TOTALX1	,356	,098	,278	3,638	,000
	TOTALX2	,192	,096	,192	1,993	,049
	TOTALX3	-,050	,093	-,055	-,533	,595
	TOTALX4	,267	,094	,273	2,856	,005
	TOTALX5	,142	,097	,149	1,459	,148
	TOTALX6	,143	,088	,153	1,632	,106

a. Dependent Variable: TOTALY1